



61 Halaman
Terbit Setiap Senin

6 Januari 2025
No. 1 TAHUN LXI

PERTAMINA

energia

weekly



16 KOMITMEN
MENERAPKAN ESG,
PHE RAIH SKOR RATING
BBB

41 SEKOLAH ENERGI BERDIKARI,
KOMITMEN PERTAMINA
EDUKASI ENERGI BERSIH DI
KALANGAN SISWA

Quotes of The Day

"Collaboration begins with mutual understanding and respect."

Astronaut Ron Garan



Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan; Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri; dan jajaran Direksi Holding Subholding berfoto bersama di Integrated Terminal Jakarta (ITJ) Plumpang, pada Selasa (31/12/2024).

Siaga Jelang Malam Tahun Baru, Komisaris Utama dan Direktur Utama Pertamina Kunjungi Integrated Terminal Plumpang

JAKARTA - Menjelang malam pergantian tahun 2024-2025, Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan, dan Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, melakukan kunjungan ke Integrated Terminal Jakarta di Plumpang, Tanjung Priok, pada Selasa, 31 Desember 2024. Tujuan kunjungan tersebut adalah untuk memantau kesiapan operasional Pertamina dari hulu ke hilir menuju malam pergantian tahun.

Integrated Terminal Jakarta Plumpang adalah infrastruktur energi yang terdiri dari Fuel Terminal Plumpang, Fuel Terminal Tanjung Priok, dan LPG Terminal Tanjung Priok. Ketiga terminal ini terintegrasi untuk memastikan kelancaran pendistribusian energi untuk wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat yang melayani lebih dari 1.000 SPBU.

Dalam paparannya kepada Komisaris dan Direksi Pertamina, Direktur Utama Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan menyampaikan peningkatan konsumsi selama Satgas Nataru.

“LPG mengalami peningkatan kurang lebih 1,8%, Pertamax meningkat 10%, sedangkan kuota konsumsi Peralite masih sesuai kuota. Peningkatan permintaan telah diantisipasi dan semua dalam kondisi lancar dan aman,” ungkap Riva.

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, menyampaikan bahwa kelancaran Satgas Nataru 2024/2025 merupakan kerja keras seluruh Perwira Pertamina yang tanpa lelah memastikan kesiapan stok dan penyaluran energi untuk masyarakat.

“Kami ingin memastikan semua

berjalan dengan baik, semua kondisi di lapangan juga lancar. Para Perwira Pertamina semuanya berada dalam moral yang tinggi menjaga kebutuhan energi di masyarakat tetap terjaga sehingga masyarakat bisa melakukan perayaan Natal dan Tahun Baru dengan tenang,” ungkap Simon.

Simon juga mengingatkan agar budaya HSSE menjadi hal yang utama dalam menjalani pekerjaan. “Mari kita terus menjaga budaya HSSE untuk patuh, peduli, dan intervensi, tentunya kita lakukan semua pekerjaan kita dengan prosedur yang benar,” terangnya.

Melihat kondisi stok dan distribusi dalam keadaan aman, Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Perwira Pertamina yang bertugas menjalankan Satgas Nataru 2024/2025.

“Saya bangga sekali kepada seluruh

Perwira Pertamina yang telah bekerja dengan hati. Artinya, hal tersebut melebihi dari totalitas dan tanggung jawab, jadi saya mengapresiasi seluruh Perwira Pertamina,” ungkap Iriawan.

Dalam kunjungan tersebut tampak hadir pula Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution, dan Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi. •PTM



Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan; Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, dan jajaran Direksi Holding Subholding berfoto bersama di Integrated Terminal Jakarta (ITJ) Plumpang, pada Selasa (31/12/2024).

FOTO:AP



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, memberikan sambutan sekaligus pengarahan kepada Tim Satgas Nataru 2024-2025 di Integrated Terminal Jakarta (ITJ) Plumpang, pada Selasa (31/12/2024).

FOTO:AP



FOTO: SHC&T JATIMBALINUS

Komisaris Utama Pertamina Tinjau Sarfas BBM, LPG dan Avtur di Bali

DENPASAR, BALI - Pertamina Patra Niaga memastikan pasokan energi untuk wilayah Bali dan sekitarnya tetap aman jelang perayaan Tahun Baru 2025. Hal tersebut dipastikan pada kunjungan Komisaris Utama Pertamina (Persero) dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga ke beberapa terminal BBM, LPG dan Avtur di Bali, pada Senin, 30 Desember 2024.

Kunjungan dilaksanakan sejak Minggu, 29 Desember 2024, dimulai dari Serambi MyPertamina, Aviation Fuel Terminal (AFT) Ngurah Rai, Fuel Terminal (FT) Sanggaran Denpasar dan berakhir di Integrated Terminal (IT) Manggis Karangasem Bali untuk memastikan pelayanan energi berjalan optimal di tengah tingginya mobilisasi wisatawan ke pulau Bali.

Di hadapan para pekerja IT Manggis, Komisaris Utama Pertamina (Persero), Mochamad Iriawan, meminta untuk terus

menjaga ketahanan stok energi terutama saat masa puncak dimana wisatawan terus berdatangan ke pulau Bali dan IT Manggis sendiri merupakan Terminal BBM terbesar di Pulau Bali dan berperan sangat krusial sebagai Terminal Hub untuk Terminal lainnya di wilayah kepulauan Nusa Tenggara.

“Sarfas yang andal di IT Manggis adalah salah satu faktor untuk mewujudkan pelayanan energi yang prima ke masyarakat Bali. Pertamina Patra Niaga sebagai garda terdepan Pertamina harus mampu memenuhi kebutuhan BBM dan LPG dengan baik,” ujar Iriawan.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan menjelaskan, selain pengecekan sarfas, MWT juga bertujuan untuk memastikan aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) berjalan dengan baik di seluruh lini operasi

Pertamina Patra Niaga.

“Konsistensi dalam implementasi program HSSE di Terminal BBM dan LPG dalam lingkungan Pertamina Patra Niaga sangat krusial untuk memastikan keselamatan operasional dan perlindungan lingkungan,” tegas Riva.

Selain itu, Riva menambahkan, penerapan teknologi pemantauan dan sistem manajemen lingkungan yang efektif membantu dalam memitigasi dan meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan ekosistem.

“Dengan demikian, komitmen terhadap HSSE tidak hanya melindungi pekerja dan fasilitas, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan reputasi perusahaan,” tutup Riva.

LANJUT KE HALAMAN 5 >>

Satuan Tugas (Satgas) Natal dan Tahun Baru (Nataru) di wilayah Bali mencatat, sejak 16 Desember hingga 29 Desember 2024, terdapat lonjakan penyaluran energi, yaitu Avtur naik hingga 5,8% dari rata rata

harian normal 2.131 KiloLiter (KL) per hari naik menjadi 2.256 KL/hari, BBM jenis Gasoline yang naik hingga 7,5% dari rata rata harian normal 3.075 KiloLiter (KL) naik menjadi 3.308 KL/hari dan LPG naik

2,9% dari rata rata harian normal 841 Metric Ton (MT) naik menjadi 833 MT/hari yang diserap untuk memenuhi kebutuhan industri, rumah tangga dan pariwisata di seluruh pulau Bali. •SHC&T JATIMBALINUS



FOTO: SHC&T JATIMBALINUS



FOTO: SHC&T JATIMBALINUS

Wamen ESDM dan Wamen BUMN Pastikan Ketersediaan Energi Selama Nataru 2024/2025

JAKARTA - Dalam rangka memastikan ketersediaan energi pada momen Nataru 2024/2025, Wakil Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), Yuliot Tanjung; dan Wakil Menteri BUMN, Aminuddin Ma'ruf melakukan kunjungan kerja ke beberapa fasilitas operasional Pertamina.

Pada 27 Desember 2024, Wamen ESDM, Yuliot Tanjung, meninjau kesiapan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai menghadapi pergantian Tahun Baru 2025.

Bersama rombongan dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas, serta Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, Yuliot memberikan arahan terkait komitmen pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan energi nasional untuk masyarakat secara optimal.

"Kami melihat, olahan minyak yang ada di Dumai ini (Kilang Dumai) merupakan yang terbaik. Karena sumber bahan bakunya berasal dari sekitar yang ada di Dumai, terutama di Rokan diolah disini dan juga ada

yang berasal dari wilayah kerja lain," kata Yuliot Tanjung di hadapan wartawan saat berada di Main Office Kilang Dumai.

Ia menegaskan, harapannya dengan melakukan pengecekan di lapangan, dapat mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan energi nasional secara menyeluruh.

"Saya melihat apa yang sudah dipaparkan oleh Direktur Operasi PT KPI, Didik Bahagia dan GM Kilang Dumai, Iwan Kurniawan, justru sangat antisipatif. Jadi, untuk peningkatan permintaan sudah disiapkan jauh hari sebelumnya. Bahkan kebutuhan energi pada saat Natal, bisa diantisipasi dengan baik," tuturnya.

Sementara itu, Direktur Operasi KPI, Didik Bahagia, menyampaikan secara infrastruktur, kondisi kilang-kilang yang dimiliki KPI saat ini dalam kondisi normal, serta stok minyak mentah (*crude oil*) juga dinilai cukup untuk menjaga kebutuhan energi nasional. Ia juga memastikan seluruh unit operasi KPI siap mendukung pemenuhan pasokan BBM

nasional selama Satgas Nataru di tahun ini.

Keesokan harinya, pada 28 Desember 2024, Wamen ESDM, Yuliot Tanjung melakukan peninjauan langsung pasokan dan distribusi BBM di wilayah Riau. Salah satu lokasi yang dikunjungi adalah SPBU di Jalan SM Amin, Pekanbaru.

Dalam peninjauannya di Riau, Wamen didampingi oleh Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Erika Retnowati, dan Executive General Manager (EGM) Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar.

Peninjauan ini merupakan bagian dari agenda Satgas Nasional Nataru (Natal dan Tahun Baru) 2024-2025 untuk memastikan kelancaran distribusi BBM di sejumlah provinsi, termasuk Kepulauan Riau, Sumatra Utara, Aceh, dan Sumatra Barat.

"Kami dari Satgas Nasional Kementerian ESDM mengecek distribusi BBM untuk

[LANJUT KE HALAMAN 7 >>](#)



Wamen ESDM, Yuliot Tanjung didampingi Direktur Operasi PT KPI, Didik Bahagia di Kilang Dumai.

FOTO: SHR&P-SHOCKT



Wamen ESDM, Yuliot Tanjung, meninjau pendistribusian BBM di SPBU di Jalan SM Amin, Pekanbaru.

memastikan pasokan selama Natal kemarin berjalan lancar tanpa kendala. Untuk SPBU yang membutuhkan tambahan kuota, hal itu dapat dipenuhi sesuai sistem,” kata Yuliot di sela-sela kunjungan itu.

Menurutnya, Pertamina telah memperkuat stok BBM yang memadai, termasuk penempatan *mobil storage* di titik-titik strategis untuk mengantisipasi lonjakan kebutuhan.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar mengatakan, Selama Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru), Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut memprediksi konsumsi bahan bakar *Gasoline* (Pertalite, Pertamax dan Pertamax Turbo) meningkat 6,1% (wilayah sumbagut), dan di Provinsi Riau meningkat sebesar 2,9% dibandingkan rata-rata normal harian.

“Alhamdulillah, setelah beberapa hari Satgas berjalan, sejauh ini operasional lancar dan terkendali. Untuk prediksi konsumsi *Gasoline* selama Nataru, kami perkirakan hingga akhir masa Satgas meningkat sekitar 2,9 persen di Riau,” katanya.

Selain pemenuhan dan penguatan stock BBM di SPBU, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut secara intens melakukan monitoring dengan seluruh sarfas baik di Fuel Terminal atau Integrated Terminal, agar penjadwalan dan pendistribusian BBM dapat berjalan dengan lancar hingga ke SPBU.

Selain itu, Pertamina Patra Niaga Sumbagut akan terus memastikan pasokan bahan bakar tetap terjaga dalam menghadapi berbagai tantangan. Pihaknya juga telah menyiapkan pola distribusi *Reguler-Alternatif-Emergency* (RAE).

“Jika jalur reguler terganggu, kami siapkan alternatif. Contohnya, saat terjadi longsor di Lubuk Bangku, Sumbar, pasokan yang biasanya dari Teluk Kabung dialihkan melalui Siak. Pola ini diterapkan di seluruh SPBU untuk memastikan distribusi tetap lancar,”

paparnya.

Lebih lanjut Freddy juga menambahkan telah bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), SAR, dan kepolisian untuk memantau situasi di lapangan. “Kami selalu siap dengan skenario antisipasi agar pasokan kepada masyarakat tetap terjaga,” tegas Freddy.

Sebelumnya, pada 26 Desember 2024, Wamen BUMN, Aminuddin Ma’ruf, menyambangi Kilang Balongan untuk memantau langsung kegiatan operasi serta kesiapsiagaan kilang tersebut dalam memproduksi BBM selama periode libur nasional Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru).

Wamen BUMN, Aminuddin, menggelar diskusi di Ruang Strategic Command Center, Gedung Amanah Kilang Balongan serta melaksanakan *Management Walkthrough* (MWT) ke unit-unit produksi kilang untuk

melakukan peninjauan serta menyapa para Perwira Kilang Balongan yang sedang bertugas.

“Kilang Balongan memiliki peran penting dalam menyuplai bahan bakar, utamanya di Ibukota Jakarta. Kedatangan kami adalah untuk memastikan bahwa stok dan alur distribusi produk di Kilang Balongan dalam kondisi aman, khususnya di masa libur Natal dan Tahun Baru 2025 ini,” kata Aminuddin.

Aminuddin berpesan agar pekerja Kilang Balongan selalu memperhatikan keamanan di kilang, utamanya mengantisipasi cuaca yang kurang bersahabat.

Dalam kesempatan itu, General Manager Kilang Balongan, Yulianto Triwibowo menegaskan, Kilang Balongan tengah beroperasi penuh dan maksimal dengan normal serta siap memenuhi kebutuhan BBM masyarakat selama periode libur nasional Nataru 2024-2025 dengan menjalankan berbagai langkah strategis untuk memastikan kelancaran, keamanan, keselamatan kegiatan operasi Kilang.

Yulianto juga memastikan, aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) menjadi prioritas utama dengan melakukan pengawasan melalui patroli area kilang yang ditingkatkan. Koordinasi pun terus dijaga bersama unit bisnis Pertamina lainnya di Balongan agar kelancaran arus produksi maupun distribusi terus terjaga.

Di sisi lain, langkah preventif pun sudah dilakukan untuk menjaga kondusifitas area sekitar kilang dengan menggencarkan sosialisasi dan himbauan kepada masyarakat sekitar serta meningkatkan pengawasan serta penjagaan dengan menambahkan pos penjagaan yang bekerja sama dengan aparat kepolisian dan TNI untuk mencegah tindakan tidak aman yang dapat mengganggu kegiatan operasional bersama. •SHR&P-SHC&T



Wamen BUMN, Aminuddin Ma’ruf, didampingi General Manager Kilang Balongan, Yulianto Triwibowo, meninjau operasional Kilang Balongan.

Tinjau SPBE, Mendag Apresiasi Tertib Ukur Pengisian LPG

BANDUNG BARAT, JAWA BARAT - Memastikan penerapan pengisian tabung LPG 3 Kg telah sesuai dengan prosedur baru, Menteri Perdagangan, Budi Santoso, didampingi oleh Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra, meninjau Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di Padalarang, Bandung Barat, pada Senin (23/12/2024).

Kunjungan Menteri Perdagangan ini merupakan tindak lanjut dari sosialisasi prosedur baru terkait standar pengisian tabung LPG 3 Kg yang sebelumnya telah disosialisasikan oleh Pertamina Patra Niaga pada 19 Desember lalu di Jakarta.

“Kami meninjau dan melihat pengisian LPG 3 Kg di SPBE Padalarang. Pengisian seperti ini di seluruh Indonesia ada sekitar 700, jadi kami ingin memastikan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dilakukan sudah sesuai, sehingga masyarakat yakin kalau mau beli LPG 3 Kg itu timbangannya sudah sesuai,” ungkap Budi.

Melalui kesempatan ini, Budi turut mengapresiasi upaya Pertamina Patra Niaga dan meminta seluruh SPBE agar melaksanakan seluruh aturan dalam prosedur tersebut dan menjaga ukuran berat bersih dari tabung LPG 3 Kg agar masyarakat dapat memperoleh gas LPG sesuai dengan haknya dan harga yang dibayarkan.

“Kementerian Perdagangan memberikan Apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pertamina Patra Niaga yang telah melakukan prosedur ini sesuai aturan yang berlaku, dengan demikian masyarakat atau konsumen terjamin aman. Kami ingin meyakinkan konsumen tidak perlu ragu karena setelah dicek semua sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku,” tambah Budi.

Sementara itu, Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo mengungkapkan bahwa, komitmen Pertamina Patra Niaga untuk terus melakukan peningkatan kualitas pengisian LPG 3 Kg dibuktikan dengan melakukan evaluasi dan pembahasan bersama regulator, hingga penyampaian sosialisasi prosedur tersebut kepada seluruh SPBE di Indonesia.

“Kami terus memastikan setiap pengisian gas LPG 3 Kg di SPBE selalu tepat kuantitas, terisi 3 kg gas elpiji,” jelas Mars Ega.

Kontrol terhadap tabung elpiji 3 kg yang telah diisi dilakukan dengan menimbang seluruh tabung elpiji 3 kg tersebut dan memastikan tidak mengedarkan tabung elpiji 3 kg yang beratnya kurang dari diatur dalam prosedur.

Terpisah, Wakil Menteri ESDM, Yuliot Tanjung, pun melakukan tinjauan lapangan ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di Medan, Sumatra Utara, pada Senin, 23 Desember 2024 sekaligus melakukan pengecekan keandalan BBM dan LPG masa libur Natal Tahun Baru.

“Pengisian di SPBE berjalan sesuai ketentuan dan kami melihat untuk LPG dan BBM Masa Nataru ini telah dipersiapkan dengan baik oleh Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga,” tutur Yuliot. •SHC&T



FOTO: SHC&T



FOTO: SHC&T



FOTO: SHC&T

PGN Rutin Sosialisasi Keamanan Penggunaan Jargas Selama Nataru



FOTO: SHG

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina berkomitmen memastikan keamanan penggunaan gas bumi selama Nataru 2024/2025, terutama jargas rumah tangga. Sosialisasi terkait keamanan penggunaan jargas rutin dilakukan agar seluruh pelanggan dapat menikmati jargas tanpa rasa khawatir.

Selama Nataru 2024/2025, PGN siaga menjaga keamanan lebih dari 815.000 pelanggan yang tersebar di 74 kabupaten/kota. Sosialisasi keamanan penggunaan

jargas diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelanggan maupun masyarakat untuk bersama-sama menjaga infrastruktur gas bumi yang berada di lingkungan sekitar.

“Keamanan dan keselamatan dalam menggunakan jargas wajib disampaikan kepada seluruh pelanggan dan masyarakat untuk mengantisipasi risiko yang terjadi. Diharapkan dari sisi pelanggan memiliki pengetahuan dasar terkait keamanan, misalnya menutup *valve* atau keran gas jika

meninggalkan rumah dalam waktu lama,” ujar Sekretaris Perusahaan PGN, Fajriyah Usman, 31 Desember 2024.

Lanjut Fajriyah, gas bumi pada jargas telah diberi *odorant* atau zat pembau sebagai salah satu piranti keselamatan. Apabila tercium bau gas dari fasilitas *odorant*, pelanggan dapat segera menutup *valve* gas. Selain itu, membuka jendela atau ventilasi untuk mengantisipasi gas tidak terakumulasi. Kemudian menghubungi petugas PGN agar segera dilakukan penanganan dan memastikan keamanan.

Sosialisasi keamanan penggunaan jargas juga ditujukan memberikan edukasi kepada pelanggan untuk mengantisipasi apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Layanan tanggap darurat beroperasi 24 jam dan dihubungi melalui PGN Contact Center 135 atau kantor area terdekat.

“Kami juga mengimbau agar seluruh pelanggan untuk segera menghubungi petugas PGN, apabila ada keluhan atau kendala terkait instalasi pipa, kompor, maupun infrastruktur gas bumi lainnya,” ujar Fajriyah.

PGN meningkatkan patroli dan inspeksi di seluruh infrastruktur gas bumi selama Nataru 2024/2025, di satu sisi PGN memberikan sosialisasi soal keamanan kepada pelanggan. PGN juga bekerja sama dengan TNI dan Polri untuk menjaga keamanan di area dengan tingkat risiko sedang dan tinggi. ^{SHG}



FOTO: SHG

PGN Dukung Swasembada Energi di Indonesia

Menutup tahun 2024, Pertamina Gas Negara (PGN) terus memperkuat lini bisnisnya untuk menjadi pemimpin industri gas di Indonesia. Seluruh upaya dilakukan demi peningkatan produktifitas perusahaan. Lalu, bagaimana kinerja operasi PGN pada 2024? Strategi yang akan dilakukan kedepan serta tantangan menuju swasembada energi di Indonesia, berikut penjelasan dari **Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko**.



FOTO: PTM



FOTO: PTM

Bagaimana Kinerja Operasi Pertamina Gas Negara (PGN) 2024?

Sebagai Subholding Gas Pertamina, PGN terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri gas bumi nasional. Dengan mengoperasikan lebih dari 33.000 km jaringan pipa gas bumi dan menguasai sekitar 95% infrastruktur pengaliran serta pemanfaatan gas bumi di Indonesia, PGN melayani pelanggan di 17 provinsi dan 74 kabupaten/kota, mulai dari rumah tangga hingga sektor industri.

Pada periode Januari–September 2024 (9M-2024), PGN mencatat berbagai pencapaian strategis dalam mendukung kebutuhan energi nasional. Kontribusi peningkatan volume dari segmen regasifikasi LNG, fasilitas Arun menunjukkan keandalan tinggi dengan volume regasifikasi mencapai 144 BBTUD hingga September 2024. Selain itu, dari segmen bisnis baru LNG *trading*, PGN berhasil menjual tujuh kargo LNG ke China, memperkuat kehadiran di pasar internasional.

Untuk mendukung stabilitas pasokan di tengah tantangan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan, PGN mengoptimalkan pasokan gas dengan meningkatkan kontribusi LNG selama Q2 dan Q3-2024. Pada periode ini, mayoritas pasokan gas tetap berasal dari gas pipa (97%), dengan tambahan LNG sebesar 3%. Dari sisi pelanggan, konsumsi gas bumi tetap terkonsentrasi pada sektor utama, seperti pembangkit listrik, kimia, makanan, pupuk, dan keramik, yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Di segmen hulu, PGN mencatat volume *lifting* migas sebesar 5,5 MBOE, meskipun ada tantangan *natural decline* dan penundaan aktivitas *drilling* di Blok Pangkah, Ketapang, dan Bangkanai.

Dalam transportasi minyak, PGN terus menjaga efisiensi distribusi meski terjadi penyesuaian volume. PGN tetap berkomitmen untuk memperluas infrastruktur dan meningkatkan keandalan operasional, memastikan ketersediaan energi bagi berbagai lapisan masyarakat dan sektor ekonomi.

Melalui inovasi dan adaptasi, PGN menunjukkan dedikasi terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan yang mendukung stabilitas energi nasional serta memenuhi kebutuhan pelanggan di tengah dinamika industri.

Strategi apa yang akan dilakukan PGN untuk mendukung swasembada energi sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto dalam Asta Cita?

Peran PGN sebagai pengelola dan penyalur gas bumi nasional sejalan dengan Asta Cita pemerintah Nomor 2, khususnya dalam

rangka swasembada energi dan menciptakan ekonomi hijau. Dua jalur pengembangan bisnis PGN yaitu legacy business gas bumi dan menuju *Low Carbon Business*, dirumuskan melalui 6 program strategis yang sejalan dengan Asta Cita Presiden.

Pertama adalah pembangunan infrastruktur pipa transmisi dan distribusi gas bumi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan konektivitas pipa antar wilayah dan meningkatkan akses gas bumi bagi pengguna baru. Peningkatan infrastruktur ini dapat berperan dalam pencapaian swasembada energi. Untuk mencapai swasembada energi, sejumlah poin penting yang disoroti adalah pembangunan infrastruktur terminal penerima gas dan jaringan transmisi/distribusi gas.

Kedua, pembangunan Terminal Penerima LNG & LNG Hub untuk kemandirian dan ketahanan energi di seluruh wilayah Indonesia serta membawa LNG dari lapangan baru wilayah timur Indonesia.

Ketiga, pengembangan jaringan Gas Rumah Tangga untuk kemandirian energi, mengurangi impor LPG, penghematan devisa dan meringankan beban subsidi. PGN juga menjalankan penugasan untuk menyediakan jaringan gas bumi (*jargas*) rumah tangga untuk menyukseskan program Makan Bergizi Gratis. Salah satu aksinya adalah PGN bekerjasama dengan Badan Gizi Nasional terkait penyediaan gas bumi untuk keperluan memasak di dapur Satuan Pelayanan Gizi (SP Gizi) yang diperkirakan mencapai 30.000 posko di berbagai wilayah.

Keempat, PGN akan mengoptimalkan akses SPBG untuk konversi kendaraan bermotor dari BBM ke BBG.

Kelima, PGN menginisiasi program Dekarbonisasi dengan Carbon Capture (CCS/CCUS) untuk dekarbonisasi menuju target NZE.

Terakhir, program Energi Baru Terbarukan untuk ekonomi hijau dan keberlanjutan lingkungan melalui Pengembangan Ekosistem H2, produksi Biometane (limbah POME) dan Hilirisasi Amonia.

PGN tetap membutuhkan kolaborasi untuk bersama-sama mewujudkan visi menuju Indonesia Emas 2045 dengan energi yang ramah lingkungan dan menumbuhkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Apa tantangan yang dihadapi PGN dalam mengembangkan gas bumi sebagai energi transisi andalan?

Tantangan paling utama yang dihadapi PGN pada paruh pertama

LANJUT KE HALAMAN 12 >>

2024 adalah terjadinya ketidakseimbangan antara pasokan (*supply*) dan permintaan (*demand*) yang pada gilirannya berdampak pada kinerja operasional perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pasokan dari sumber gas utama di beberapa lapangan migas. Namun, penurunan atau pengurangan pasokan tersebut hanya terjadi pada blok tertentu atau bersifat daerah. Sebab, suplai gas nasional secara umum masih mencukupi bahkan surplus.

Atas dasar kondisi tersebut, PGN mengubah suplai gas menjadi Liquefied Natural Gas/LNG alias gas alam cair. PGN menyediakan LNG kepada pelanggan sebagai alternatif pasokan di tengah kondisi sumber gas pipa eksisting yang mengalami penurunan.

PGN juga telah menyiapkan sederet strategi untuk mengatasi kekurangan pasokan gas tersebut. Di antaranya, dengan memperpanjang kontrak pasokan gas pipa eksisting dan kontrak pasokan gas baru.

Selain itu, kondisi infrastruktur gas bumi di Indonesia belum merata. Di wilayah Indonesia Tengah dan Timur, belum terkoneksi oleh jaringan pipa gas bumi. Oleh karena itu, pemenuhan gas bumi dengan moda *beyond pipeline* untuk menjadi solusi pemenuhan gas bumi di wilayah-wilayah yang belum terjangkau pipa gas.

Bagaimana strategi PGN menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis tersebut pada 2025 mendatang?

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis di tengah situasi yang banyak tantangan, PGN telah menyiapkan Rencana Pengembangan Infrastruktur Utama tahun 2025-2027. Dalam rencana pengembangan tersebut, PGN mengambil momentum perbaikan ekonomi, percepatan transisi energi, serta kebutuhan untuk mengembangkan segmen bisnis/produk turunan di masa depan yang mendukung penurunan emisi karbon (*low carbon business*).

Program strategis tersebut dituangkan oleh PGN dalam 3 (tiga) pilar pengembangan bisnis yang kita sebut GAS :

- *Grow: grow and maintain gas business,*
- *Adapt: adapt business, pursue adjacent opportunities,* dan terakhir,
- *Step out: step out and scale to new business.*

Melalui pilar *Grow*, Perseroan terus berupaya melakukan upaya pembangunan infrastruktur untuk memastikan:

1. Integrasi pipa transmisi gas secara bertahap sesuai perkembangan pasok – pasar dan kebutuhan penyaluran gas bumi yang semakin fleksibel dan handal.
2. Pengembangan pipa distribusi gas secara kewilayahan melayani seluruh segmen pengguna gas.
3. Tersedianya *supply chain* moda non pipa (CNG dan LNG) dilakukan

pada lokasi yang belum terdapat moda pipa, termasuk integrasi pipa-non pipa untuk pipa distribusi cluster.

Selain itu untuk memastikan kehandalan infrastruktur, PGN juga telah melakukan integrasi secara virtual seluruh pengelolaan dan pengaturan komoditas gas SHG Group melalui penggunaan aplikasi SIPGAS.

Melalui Pilar *Adapt*, Perseroan melakukan optimalisasi fasilitas yang dimiliki oleh Perseroan seperti:

1. Pengembangan Terminal LNG Arun sebagai LNG Hub Dunia, Arun telah menerima LNG global seiring pengembangan Andaman akan dibangun tangki baru secara bertahap.
2. Pengembangan LNG Bunkering dengan target jangka pendek adalah LNG Bunkering di Bontang untuk melayani kapal kargo logistik dari Asia Timur menuju Australia.
3. Kebutuhan adanya fasilitas LNG breakbulking dan Iso Tank LNG *filling and cargo dock station* (Go to Retail) untuk perluasan pelayanan *demand* industri, komersial, dan rumah tangga di wilayah Indonesia Tengah dan Timur.

Terakhir, Pilar *Step Out*, PGN mencari potensi bisnis baru yang mendukung hilirisasi industri berbasis gas (*petrochemical*), bisnis *clean and renewable energy* (*biomethane*). PGN mendukung program pendukung *Net Zero Emission* lainnya (i.e H₂/NH₃ dan CO₂ transport) dengan terlebih dahulu mengembangkan kompetensi, akses ke pasar, dan pasokan yang saat ini belum dimiliki oleh PGN melalui *strategic alliance* bersama badan usaha lainnya.

Apa harapan Bapak terhadap pengembangan bisnis gas bumi Indonesia di masa depan?

PGN berharap pemanfaatan gas bumi di Indonesia semakin massif kedepan. Gas bumi merupakan energi yang esensial saat ini di masa transisi energi menuju penggunaan Energi Baru Terbarukan/EBT. Kandungan emisi gas bumi paling rendah dibandingkan energi fosil lainnya, sehingga dapat dioptimalkan sebagai energi yang lebih bersih untuk mendorong kualitas lingkungan yang lebih baik.

Semoga pemerintah, badan usaha dan pemangku kepentingan lainnya semakin solid bergotong royong untuk memanfaatkan sumber-sumber gas baik itu menggunakan infrastruktur *pipeline* maupun *beyond pipeline*. Gas bumi juga merupakan energi yang berasal dari Tanah Ibu Pertiwi, sehingga akan bernilai lebih jika dimanfaatkan oleh domestik. Dengan begitu dapat membantu mengurangi impor beserta subsidi energi, meringankan beban devisa negara serta memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian nasional Indonesia.^{1DK}



2025, bukan hanya tahun yang baru, tapi juga harapan dan semangat baru. Seluruh Perwira memiliki resolusi untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik, serta berkontribusi lebih baik lagi kepada perusahaan. Berikut resolusi para Perwira di tahun 2025.



Denisa Diviana

Sr. Officer II HSSE Operation
PT Pertamina Lubricants

Resolusi diri di tahun 2025 pastinya ingin lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Lebih baik disini yang pertama adalah bekerja ini juga memberikan manfaat sebanyak-banyaknya untuk pengembangan diri saya kedepannya. Kemudian orang-orang di sekitar saya, terutama di fungsi saya saat ini di Fungsi HSSE. *Concern*-nya manfaat bagi orang banyak, karena berhubungan dengan Kesehatan, keselamatan, lingkungan dan keamanan, pastinya memberikan manfaatnya disitu ya untuk seluruh pekerja dan tentunya untuk perusahaan.

Resolusi untuk perusahaan, karena Pertamina Lubricants ini bergerak di bidang pelumas dan *chemical speciality*, harapannya bisa menjadi *leading company* di bidang tersebut. Harapannya di dunia, sejalan dengan holding menjadi perusahaan *world class*. Kami sebagai anak perusahaan yang bergeak di bidang tersebut memiliki resolusi untuk meningkatkan sektor *market* kita, *sales* kita, untuk menjadi *leading* di bidang pelumas dan *chemical specialist*. Harapannya tidak hanya dari sisi *market*, tapi kita juga bisa menciptakan produk-produk yang menjawab kebutuhan dari masyarakat.

Untuk pertamina group, holding dan afliasinya, harapannya kita sebagai perusahaan BUMN terbesar di Indonesia saat ini dan di bidang energi, bisa menjadi badan usaha yang profit untuk negara dan bisa berkontribusi besar untuk memajukan Indonesia. Harapannya Pertamina bisa lebih agresif di hulu dan bisa lebih *profitable* di *downstream*-nya. Juga Pertamina bisa mendapatkan dukungan yang lebih dari Pemerintah dan *trust*-nya masyarakat kepada kami. Semoga cita-cita Pertamina sebagai *world class company* bisa tercapai. •

Rini Meilani

Analyst, Regional Planning and Optimization SOR I
PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Tahun baru tentunya semangat baru juga bagi saya untuk lebih menggali potensi diri serta mengembangkan kapabilitas dan juga melakukan kolaborasi sehingga dapat melampaui target kinerja di tahun 2025 dalam memastikan *availability* energi gas bumi khususnya di wilayah Pulau Sumatra dan Kepulauan Riau.

Di Tahun 2025 ini, Subholding Gas terus melakukan akselerasi pemanfaatan sumber gas bumi dan alternatif lainnya diantaranya adalah LNG, serta pengembangan jaringan dan infrastruktur gas bumi, baik untuk masyarakat melalui proyek Jargas maupun ke Pertamina Group untuk mendukung pemanfaatan #energibaik yang ramah lingkungan, aman, praktis dan lebih hemat di seluruh pelosok negeri.

Tahun 2025 mungkin tidak mudah, harapannya semangat para perwira tidak goyah dalam tetap memberikan kontribusi terbaik untuk pencapaian target, sehingga Pertamina terus menjadi salah satu entitas yang memberikan kontribusi terbesar untuk negara dan juga masyarakat. Majulah Pertamina, Majulah Indonesiaku!



Nindya Karina Dewi

Sr. Analyst Eksternal Relation
PT Patra Jasa

Menyambut tahun baru 2025, saya sebagai Perwira Pertamina memiliki resolusi meningkatkan semangat kerja dengan cara menjaga Kesehatan baik mental maupun fisik, berolahraga, menjaga pola makan dengan mengonsumsi 4 sehat 5 sempurna dan tidak lupa bersyukur, sehingga di tahun 2025 siap untuk mencapai target yang ditetapkan perusahaan dengan kondisi yang prima.

Untuk tahun 2025, saya berharap Pertamina dan Pertamina Group dapat mendukung program swasembada energi dan berkomitmen menjaga ketahanan energi nasional serta berkontribusi kepada negara dan memberikan manfaat kepada Masyarakat Indonesia.

Sharing Session Shared Services: **Leadership sebagai Kunci Produktivitas**



FOTO: CM SS

JAKARTA - Dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan terkait *leadership* dan peningkatan produktivitas, Fungsi Shared Services melakukan *Sharing Session* dengan mengundang Tigor Pangaribuan selaku Direktur Utama PT Kasato Mira International yang merupakan narasumber profesional di bidang Sumber Daya Manusia. Kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis, 19 Desember 2024 di Ruang Ramayana Hotel Indonesia Kempinski Jakarta mengangkat topik mengenai "*Improving Working Environment as Leader to be More Productive Organization*".

Acara yang dihadiri oleh SVP, VP, Manager dan seluruh pekerja di Fungsi Shared Services. Diawali dengan pembukaan oleh SVP Shared Services, Tedi Kurniadi. Dalam sambutannya, Tedi menyampaikan bahwa Pertamina terus berupaya meningkatkan kapabilitas dan tingkat maturitas Shared Services menuju tahap *Advanced & Best in Class*. Untuk mencapai tujuan ini, pilar utama yang menjadi perhatian adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Fungsi Shared Services dengan jumlah sekitar 1.500 tenaga kerja merupakan asset perusahaan. Harapannya dengan adanya *sharing session* ini, para *leader* dapat meningkatkan lingkungan kerja yang baik agar dapat mendorong tim untuk lebih produktif dalam bekerja.

Kemudian agenda dilanjutkan dengan materi dari Dr. Ir. Tigor Pangaribuan MBA. Pada paparannya, Tigor menyampaikan mengenai pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan profesional untuk dapat meningkatkan hubungan kerja yang baik, meningkatkan kinerja dan produktivitas serta kepedulian

atas kesejahteraan seluruh tim di perusahaan. Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja di antaranya pemimpin & kepemimpinannya, kejelasan tugas & wewenang pekerjaan, kompensasi & tunjangan pekerja, tata letak fisik kantor, serta kepuasan & kebanggaan pekerja.

Adapun pada penjelasan mengenai *Leader & Leadership* disampaikan bahwa esensi dari pemimpin adalah yang kehadirannya dapat menginspirasi orang lain untuk dapat menjadi lebih baik dan meningkatkan potensi timnya untuk menjadi pemimpin yang baru. Pemimpin diharapkan memiliki keahlian dasar yang memadai seperti integritas, visi masa depan, kemampuan komunikasi dan kemampuan mengembangkan SDM. Untuk meningkatkan produktivitas tim perlu diterapkan kombinasi dari pengembangan kompetensi, komitmen, dan koneksi dari setiap timnya. Selain itu diperlukan juga kejelasan tugas & wewenang pekerjaan dari setiap anggota tim agar dapat bekerjasama dengan optimal. Dalam melaksanakan pekerjaannya, pekerja juga perlu untuk diberi ruang kerja yang layak serta memudahkan komunikasi antar tim.

Hal penting lainnya yaitu pemberian kompensasi & tunjangan pekerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan seperti hak upah, hak cuti, tunjangan kesehatan, tunjangan pencapaian, dan hak pekerja lainnya sesuai dengan aturan perusahaan yang berlaku. Pemberian hak ini juga dapat meningkatkan kepuasan & kebanggaan pekerja sehingga produktivitas pekerja dapat juga meningkat. Produktivitas pekerja penting karena dapat menjadi sumber keunggulan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. ^{CMSS}

Komitmen Menerapkan ESG, PHE Raih Skor Rating BBB



FOTO: SHU

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kegiatan operasionalnya. Atas komitmen tersebut, PHE meraih rating ESG BBB dari Lembaga rating internasional MSCI ESG Research UK Limited, pada 19 Desember 2024.

Peringkat ini merupakan hasil dari proses asesmen yang dilakukan pada berbagai aspek ESG. MSCI ESG Research UK Limited melakukan evaluasi berdasarkan data yang diperoleh dari informasi ESG yang dilaporkan perusahaan (mencakup pengungkapan sukarela pelaporan ESG, pengungkapan tata kelola perusahaan, dan laporan kerangka kerja yang tidak terkait dengan ESG), informasi dari sumber lain (mencakup data risiko produk, risiko makro, badan regulator, dan peristiwa), dan karakteristik perusahaan (mencakup segmen produk, geografis, dan karakteristik perusahaan lainnya).

Penilaian rating ESG oleh MSCI mencakup delapan *key issues* yaitu *Business Segment Breakdown, Carbon Emission, Biodiversity and Land Use, Toxic Emissions and Waste, Health and Safety, Community Relation, Corporate Behavior*, dan *Corporate Governance*. PHE memperoleh skor di atas rata-rata industri untuk penilaian *Carbon Emission* (skor 6.2), *Toxic Emissions and Waste* (skor 5.4), *Community Relation* (skor 8.4), dan *Corporate Governance* (skor 8.4).

MSCI ESG Research UK Limited membagi nilai ESG ke dalam tiga kategori berdasarkan kinerja perusahaan dalam mengelola risiko ESG dan risiko bisnisnya, yakni kategori *Leader*, *Average*, dan *Laggard*. Untuk kategori *Leader*, MSCI membagi nilai ESG menjadi dua kelompok skor

rating, yakni AAA dan AA.

Sementara untuk kategori *Average*, penilaian skor rating ESG dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu A, BBB, dan BB. Sedangkan untuk kategori *Laggard*, penilaian skor rating ESG dibagi menjadi dua kelompok, yaitu B dan CCC.

Kegiatan eksplorasi dan produksi migas merupakan kegiatan berisiko tinggi. Kategori *Leader* menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola risiko dan isu material ESG dengan sangat baik. Sementara kategori *Average* merupakan perusahaan dengan rekam jejak yang beragam atau baik dalam mengelola risiko dan peluang ESG. Sedangkan kategori *Laggard* adalah perusahaan yang tertinggal dan gagal untuk mengelola risiko ESG dibandingkan perusahaan lain dalam kategori industri sejenis.

“Bagi kami, skor rating BBB telah menjadi indikator bagaimana komitmen pengelolaan lingkungan dan sosial di sekitar wilayah kami beroperasi. Kami juga mengucapkan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan terkait dan kami akan terus menjadikan prestasi ini sebagai motivasi untuk terus meningkatkan program yang berkelanjutan melalui berbagai inovasi,” ujar Corporate Secretary Pertamina Hulu Energi, Arya Dwi Paramita.

VP HSSE Pertamina Hulu Energi, Gelar Winayawidhi Suganda, menegaskan bahwa Fungsi HSSE akan terus memainkan peran penting dalam mendukung perusahaan mencapai target ESG rating. “Melalui peranan ini, HSSE mendukung perusahaan untuk memenuhi target ESG, yang pada akhirnya meningkatkan rating ESG perusahaan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang,” tuturnya. •SHU

UPSTREAM UPDATE

PHR Zona 4 Raih Penghargaan Kinerja Terbaik di Bidang Subsurface dan Drilling dari SKK Migas

PRABUMULIH, SUMATRA SELATAN - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Zona 4 dianugerahi Penghargaan Kinerja Terbaik di Bidang Subsurface dan Drilling oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas komitmen dan prestasi luar biasa yang ditunjukkan oleh PHR Zona 4 dalam mengupayakan keberlanjutan produksi di sektor hulu migas.

Penghargaan The Best Subsurface Performance of Step-Out Development Drilling 2023-2024 yang diberikan oleh Deputi Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja SKK Migas, Benny Lubiantara, diserahkan di Wisma AKHLAK Komperta Prabumulih dalam rangkaian *Management Walkthrough* (MWT) Deputi Eksplorasi Pengembangan & Manajemen Wilayah Kerja SKK Migas di PHR Zona 4, pada Jumat, 17 Desember 2024.

Kinerja PHR Zona 4 dalam bidang *subsurface* dan drilling telah terbukti unggul dengan pencapaian signifikan dalam mengoptimalkan produksi minyak dan gas bumi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan pelaksanaan operasi sesuai dengan standar keselamatan dan lingkungan yang ketat. Keberhasilan ini juga didukung oleh penerapan teknologi canggih yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi reservoir secara lebih efektif.

SKK Migas sebagai lembaga Pemerintah yang bertanggung

jawab atas pengelolaan sektor hulu minyak dan gas di Indonesia, memberikan penghargaan kepada Kontraktor Kontrak Kerja sama (KKKS) yang berhasil menunjukkan kinerja terbaik selama periode 2023-2024. Penghargaan The Best Subsurface Performance & Step-Out Development Drilling diberikan kepada PT PHR Zona 4 atas keberhasilan dalam menunjukkan kemampuan dalam mencari potensi sumur migas sehingga dapat meningkatkan cadangan dan produksi migas nasional.

Metode *Step-Out Drilling* yang dilakukan oleh PT PHR Zona 4 merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari potensi sumur migas baru di sekitar lokasi sumur eksisting yang diperkirakan terdapat cadangan hidrokarbon di bawah permukaan tanahnya (*subsurface*). Dengan data geologi dan geofisika serta perhitungan yang reliabel, PT PHR Zona 4 mampu mencapai target *subsurface* serta memberikan kontribusi produksi hasil *Step-Out Drilling* selama tahun 2023-2024.

Benny Lubiantara mengatakan, pengakuan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap KKKS yang mampu menunjukkan kinerja yang tidak hanya memenuhi target, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan ketahanan energi nasional.

"Penghargaan ini adalah hasil dari kerja keras tim di PHR Zona 4 yang terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja operasinya. Keberhasilan dalam mengimplementasikan metode *Step-Out Drilling* ini terbukti mampu meningkatkan cadangan hidrokarbon serta efisiensi dalam eksplorasi dan produksi. Kami berharap penghargaan ini dapat menjadi motivasi untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi terbaik bagi industri hulu migas Indonesia," ujarnya.

General Manager PHR Zona 4, Djudjuwanto, mengatakan PHR Zona 4 berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperkuat operasi hulu migas yang berkelanjutan, serta mendukung visi untuk mencapai ketahanan energi nasional.

"Keberhasilan ini merupakan hasil kinerja dan dedikasi seluruh perwira PT PHR Zona 4 dalam meningkatkan cadangan dan produksi dimana trendnya menunjukkan berkembang dari tahun ke tahun. Kami akan terus berinovasi dan bekerja keras untuk memastikan kontribusi terbaik terhadap ketahanan energi nasional," ujar Djudjuwanto.

Penghargaan ini menunjukkan komitmen SKK Migas dalam mendorong optimalisasi dan pengembangan inovasi di sektor hulu migas Indonesia. Tidak hanya itu, melalui penghargaan ini juga diharapkan terjalinnya kolaborasi yang semakin sinergis antara PT PHR Zona 4 dengan SKK Migas maupun *stakeholders* lainnya untuk meningkatkan kontribusi produksi migas dan mencapai target produksi 1 Juta Barell di tahun 2030 dalam rangka memenuhi kebutuhan energi nasional. •SHU-PHR



FOTO: SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PEP

PEP Implementasi CO₂ Removal Package dengan Amine System Pertama di Dunia

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Tingkatkan potensi produksi hidrokarbon di wilayah Kabupaten Indramayu, Pertamina EP Zona 7 lakukan proyek Optimasi Pengembangan Lapangan-Lapangan (OPLL) Akasia Bagus – Gantar.

Dua strategi dijalankan, mencakup pengeboran 22 sumur pengembangan dan pembangunan Fasilitas Produksi SP Akasia Bagus (ABG) Stage 1 dan Stage 2, yang merupakan kelanjutan dari Plan of Development (POD) Lapangan Akasia Bagus pada tahun 2017 lalu. Kedua upaya ini ditargetkan dapat menambah produksi minyak dan gas, sebesar 12,71 MMSTB (*million stock barrel*) dan 10,53 BSCF (*billion standard cubic feet*).

“Proyek ini merupakan *milestone* penting dalam pengembangan

Akasia Bagus, yang didesain untuk mengolah minyak dan gas dengan kapasitas total sebesar 9.000 BLPD (*barrel of liquid per day*) dan 22 MMSCFD (*million standard cubic feet per day*), termasuk untuk mengolah *associated gas* dari 19 sumur lapangan,” ungkap Afwan Daroni, General Manager Pertamina EP Area Jawa bagian barat.

Sebanyak 12 sumur pengeboran telah diselesaikan. Total, terdapat 26 sumur produksi di Lapangan Akasia Bagus.

Saat ini produksi eksisting diolah dan ditampung menggunakan *Early Production Facilities* (EPF) ABG Tahap 1, sesuai persetujuan SKK Migas, hingga berlanjut ke fase *onstream*. Proyek ABG Stage 1 ini akan melewati dua kali fasilitas produksi *onstream*, yaitu fasilitas cair yang direncanakan pada Februari 2025, lalu menyusul fasilitas AGRU (*Acid Gas Removal Unit*) pada Mei 2025.

Afwan juga menjelaskan, *upgrading* fasilitas produksi akan dilengkapi dengan *CO₂ Removal Package* dengan amine system (MDEA), Gas Dehydration Unit dan Thermal Oxidation (TOX). Tujuannya adalah untuk mengurangi kadar CO₂, H₂S dan air, agar sesuai spesifikasi penjualan gas yang termaktub dalam Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) eksisting di wilayah Jawa Barat.

“Teknologi baru yang diimplementasikan dalam mendesain AGRU dengan amine system ini merupakan yang pertama di dunia, yang akan mengolah gas dengan kadar CO₂ sebesar 65% *mole*,” jelas Afwan.

Di sisi lain, kadar CO₂ yang tinggi memberi peluang bagi Pertamina EP untuk mengembangkan lapisan gas dari *oil rim* (zona minyak yang relatif tipis di bawah batas gas) melalui metode Carbon Capture, Utilization & Storage (CCUS), yang merupakan bagian dari komitmen Pertamina untuk mendukung target emisi nol bersih (*net zero emission*).^{•SHU-PEP}

UPSTREAM UPDATE

Capai 90 Juta Jam Kerja Selamat Sepanjang 2024, Pertamina Drilling Berkomitmen Tingkatkan HSSE Excellence



FOTO: SHUPPISI

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling), anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina telah mencapai lebih dari 90 juta Jam Kerja Selamat sepanjang tahun 2024.

Capaian positif Pertamina Drilling ini disampaikan langsung Direktur Utama Pertamina Drilling, Avep Disasmita, dalam rapat koordinasi kinerja 2024 dan rencana kerja 2025.

“Di penghujung tahun 2024, mari kita bersama-sama merenungkan pencapaian yang telah kita raih, serta tetap berkomitmen untuk menjaga keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap langkah yang kita ambil,” ujar Avep.

Pertamina Drilling telah mencapai lebih dari 90 juta Jam Kerja Selamat, pencapaian kategori GOLD dalam Sistem Manajemen Pengamanan, pencapaian PLO 100% dan berhasil mereduksi emisi karbon sebanyak 2.219,5 ton karbon dioksida ekuivalen (CO₂e).

“Ini adalah pencapaian besar yang tidak terlepas dari dedikasi dan kerja keras semua pihak,” tutur Avep.

Tahun 2024, Pertamina Drilling telah menghadapi tantangan besar di industri migas, namun dengan kerja keras dan dedikasi, Pertamina Drilling tetap berhasil menjalankan operasi dengan fokus utama pada keselamatan kerja. Seluruh Manajemen dan Perwira Pertamina Drilling percaya, keselamatan bukanlah pilihan, tetapi suatu kewajiban yang harus dijaga bersama oleh setiap individu di perusahaan ini.

Memasuki tahun 2025, Pertamina Drilling tetap implementasikan 10 elemen CLSR dan 9 Perilaku Wajib yang harus dipenuhi sebelum,

saat dan setelah melakukan aktivitas pekerjaan yang berhubungan dengan elemen *Corporate Life Saving Rules* (CLSR). Pertamina Drilling juga memperhatikan pengelolaan kontraktor dan mitra kerja dalam implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang dilakukan secara penuh dan komprehensif.

“Sebagai bagian dari tim manajemen, saya sangat memahami bahwa investasi dalam keselamatan adalah investasi yang tidak ternilai. Keselamatan adalah tanggung jawab kita bersama. Kita perlu meningkatkan kompetensi dan pengelolaan risiko sehingga dapat mencapai HSSE Excellence untuk menunjang keberlanjutan bisnis. Mari kita sambut tahun 2025 dengan rasa syukur dan komitmen yang lebih kuat untuk menjaga keselamatan di tempat kerja. Bersama-sama, kita membangun masa depan yang lebih aman dan lebih baik,” tegasnya.

Avep juga mengajak semua pihak untuk terus mendukung setiap langkah untuk memastikan keselamatan menjadi prioritas utama serta mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan dengan sinkronisasi Budaya Salam 5 Jari dengan tata nilai AKHLAK menuju Budaya HSSE yang Generatif.

“Jangan biarkan senyum Perwira, mitra kerja, dan keluarga Pertamina Drilling hilang karena kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja kita. Ingat, keselamatan adalah utama, karena keselamatan kita bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk keluarga tercinta. Salam Lima Jari, *no accident, No down time*. Pertamina Drilling Jaya,” tutup Avep dengan penuh semangat. •SHU-PDSI

UPSTREAM UPDATE

PEP Zona 4 Tambahan Produksi 1.250 BOPD dan 1.096 MMSCFD dari Sumur LKT-01



FOTO: SHU-PEP

PRABUMULIH, SUMATRA SELATAN - Dalam sebuah pencapaian gemilang di akhir tahun 2024, PT Pertamina EP kembali menorehkan prestasi membanggakan. Sumur LKT-01 di Field Prabumulih berhasil melampaui target produksi minyak hingga 625%, mencapai angka fantastis 1.250 barel minyak per hari (BOPD) dan 1.096 juta kaki kubik per hari (MMSCFD).

Sumur LKT-01, yang juga dikenal dengan nama LBK25, berhasil mencatatkan angka produksi yang mengesankan pada uji produksi awalnya. Dengan sembur alam *open flow*, sumur ini menghasilkan 3.283 BOPD untuk produksi minyak dan 3,02 MMSCFD untuk gas. Angka ini menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah di wilayah kerja Pertamina, memberikan predikat sebagai sumur uji produksi dengan capaian tertinggi di seluruh Wilayah Kerja Pertamina. Keberhasilan ini tentunya memberikan dampak positif terhadap pencapaian target produksi menjelang akhir tahun 2024 yang diharapkan dapat mencatatkan hasil signifikan.

General Manager PT Pertamina Hulu Rokan Zona 4, Djudjuwanto menyatakan, keberhasilan program LKT-01 ini merupakan bukti nyata komitmen dan dedikasi Tim Zona 4 yang luar biasa pengembangan lapangan dan pemboran dengan cermat. "Dengan pencapaian ini, kami tidak hanya berhasil menemukan cadangan minyak baru, tetapi juga membuktikan bahwa kolaborasi serta dukungan yang kuat antara semua pihak terkait dapat menghasilkan dampak yang luar biasa. Program LKT-01 ini adalah tonggak penting dalam upaya kami untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mendukung pencapaian swasembada energi di Indonesia," ujar Djudjuwanto.

Dengan penerapan tata nilai Akhlak, tim Zona 4 selalu bekerjasama untuk memitigasi potensi risiko *drilling hazard* yang mungkin ditemui selama operasi pemboran. Program pemboran yang menggunakan Rig PDSI D1500-E / 29.3 – 1500 HP ini berhasil

dilaksanakan selama 49 hari dengan kondisi operasi yang berjalan dengan aman dan lancar.

SSDP Senior Manager, Reza Nur Ardianto, juga menyampaikan bahwa pemboran sumur ini dilakukan setelah berhasil menyelesaikan kompleksitas pemboran pada Formasi Talang Akar (TAF), yang terletak di blok interfield Lembak, Kemang, dan Tapus. Keberhasilan produksi dari sumur LKT-01 yang berlokasi di area tersebut membuka peluang besar untuk peningkatan produksi di Field Prabumulih, khususnya pada wilayah Lembak, Kemang, dan Tapus yang sebelumnya belum diproduksi.

"Keberhasilan ini merupakan hasil dari upaya eksplorasi yang intensif dan analisis data yang mendalam. Kami yakin bahwa masih banyak potensi yang belum tergarap di area ini," jelas Reza.

Pambudi Suseno, Subsurface Development Area 2 Manager, mengungkapkan bahwa keberhasilan pemboran di LKT-01 di akhir tahun 2024 ini semakin memotivasi tim untuk melakukan pencarian lebih lanjut terhadap *reservoir* atau cadangan minyak baru yang belum pernah diproduksi. Selain itu, tim juga akan melakukan evaluasi potensi *subsurface* di area *interfield* guna mendukung pencapaian target produksi yang lebih tinggi di masa depan. "Penemuan ini akan memotivasi kami untuk terus mencari cadangan minyak baru dan meningkatkan produksi di Field Prabumulih," ujar Seno.

Saat ini, berdasarkan data Sistem Operasi Terpadu (SOT) SKK Migas, produksi minyak mentah Zona 4 berada pada angka 28.769 BOPD, sementara produksi gas bumi tercatat sekitar 557.14 MMSCFD. Dengan capaian ini, PT Pertamina EP dan Zona 4 terus berkomitmen untuk mewujudkan Asta Cita dalam mencapai swasembada energi di Indonesia. Pencapaian ini sejalan dengan visi Pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada impor energi dan memperkuat ketahanan energi nasional. •SHU-PEP

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PHM

Akhir Tahun 2024, SKK Migas Kunjungi Terminal Senipah

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina menerima Kunjungan Kerja dan *Management Walkthrough* (MWT) Akhir Tahun 2024 Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) di Terminal Senipah, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, pada Jumat, 27 Desember 2024.

Kunjungan Kerja dan MWT ini merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan SKK Migas terhadap kinerja dan kegiatan operasi Kontraktor Kerja sama (KKKS), termasuk kinerja kesehatan dan keselamatan kerja, realisasi investasi, tingkat produksi, serta *lifting*.

General Manager PHM, Setyo Sapto Edi, menyambut langsung kehadiran tim SKK Migas yang dipimpin oleh Penasihat Ahli Kepala SKK Migas Bidang Keamanan, M. Naufal Yahya; Kepala Divisi Akuntansi SKK Migas, Desti Melanti; dan Kepala SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi (Kalsul), Azhari Idris. Pada kunjungan kerja dan MWT menjelang akhir tahun ini, SKK Migas juga memantau pencapaian *lifting* dan *stock* 2024 serta rencana kerja tahun 2025.

Dalam sambutannya, M Naufal Yahya menyampaikan, SKK Migas berkomitmen untuk mendukung pencapaian swasembada energi yang merupakan salah satu amanat Asta Cita yang dicanangkan Presiden Prabowo. "Kami mengapresiasi kinerja rekan-rekan PHM dalam menjalankan operasi migas secara selamat dan menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan produksi migas. Semoga pencapaian ini dapat terus dipertahankan karena PHM merupakan salah satu tulang punggung produksi migas nasional," tuturnya.

Selain itu, Naufal juga menekankan tentang pentingnya realisasi dari rencana investasi yang diajukan setiap tahunnya. "Realisasi

investasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung upaya pemenuhan target dan peningkatan produksi," katanya.

General Manager PHM, Setyo Sapto Edi, mengatakan bahwa Kunjungan Kerja dan MWT rutin yang dilakukan tim SKK Migas turut menambah semangat para pekerja di lapangan. Kegiatan ini sekaligus menjadi kesempatan yang sangat baik untuk berkolaborasi dan bersinergi guna mengatasi berbagai tantangan dan mendukung pencapaian target produksi.

"Sepanjang tahun 2024, PHM telah melakukan tajak sumur sebanyak 91 sumur dibandingkan target 87 sumur. Dengan tingginya kegiatan pengeboran dan target angka produksi, PHM dituntut terus mempertahankan keandalan fasilitas produksi, terminal, dan fasilitas pendukung sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian angka produksi dan *lifting* migas Indonesia," terang Setyo. PHM juga senantiasa menerapkan berbagai inovasi dan upaya optimasi di berbagai lini bisnis dalam rangka menjaga dan meningkatkan efisiensi operasi.

Setyo menegaskan, PHM terus memegang teguh komitmen untuk senantiasa menjalankan operasi hulu migas yang selamat, andal, ramah lingkungan, dan patuh terhadap seluruh peraturan yang berlaku sesuai penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Setyo mengatakan, PHM terus berinvestasi dalam pengeboran eksplorasi dan eksploitasi untuk menemukan sumber daya baru, menambah cadangan, dan mempertahankan produksi migas.

"Kami terus melakukan kegiatan pengeboran sumur-sumur baru sebagai langkah strategis dalam menahan laju penurunan produksi alamiah dan menjaga tingkat produksi migas dari lapangan-lapangan yang sudah mature," tegas Setyo. ^{SHU-PHM}

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PEPC

PHE dan SKK Migas Perkuat Sinergi Dukung Transisi Energi

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), yang merupakan Subholding Upstream Pertamina, bersama Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mengadakan kegiatan Management Walkthrough (MWT) ke wilayah kerja PT Pertamina EP Cepu Jambaran Tiung Biru (PEPC JTB) pada Senin, 23 Desember 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Deputi Dukungan Bisnis SKK Migas, Rudy Satwiko; Direktur SDM & Penunjang Bisnis PHE, Whisnu Bahriansyah; Direktur Utama Pertamina EP Cepu (PEPC), Muhamad Arifin; dan General Manager Zona 12, Mefredi.

MWT ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja operasional di Wilayah Kerja Blok Cepu serta Lapangan Gas Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB), memastikan penerapan standar keselamatan kerja, pengawasan secara langsung oleh Manajemen terhadap performa dan kegiatan operasi di akhir tahun 2024 serta melihat kesiapan operasi tahun 2025, dan memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan di sektor hulu migas.

Dalam kesempatan tersebut, kunjungan lapangan dilakukan ke beberapa fasilitas utama, yakni Well Pad C Blok Cepu, JTB Plant, dan gas metering JTB. Kunjungan lapangan tersebut juga mencakup kegiatan HSE *campaign*, diskusi optimalisasi produksi *lifting* tahun 2024-2025, *monitoring project* serta *Ask for help*.

Pengembangan proyek Lapangan Gas Unitisasi JTB merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN). PSN yang dikembangkan oleh Pertamina EP Cepu ini berhasil lakukan pengaliran gas perdana atau *Gas On Stream* (GoS) pada September 2022. Lapangan ini

memproduksi gas dan kondensat dengan produksi rata-rata *raw gas* sebesar 315 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) dengan volume penjualan terkontrak sebesar 187 MMSCFD dan potensi penambahan penjualan gas sebesar 5 MMSCFD.

Produksi gas dari Lapangan JTB akan dialirkan ke industri di Jawa Timur dan Jawa Tengah seiring pengembangan pembangunan pipa gas Cirebon Semarang (Cisem). Saat ini produksi gas yang sudah terserap sebesar 125 MMSCFD dengan buyer dari PLN, Petrokimia Gresik (PKG), dan Jargas Lamongan (PGN).

Lapangan Gas JTB, sebagai salah satu penyumbang produksi gas nasional, menjadi fokus utama dalam mendukung fase transisi energi ke energi bersih, dimana gas menjadi energi fosil paling bersih. Hal ini sejalan dengan target swasembada energi yang menjadi salah satu prioritas Presiden Prabowo Subianto.

Dalam kunjungan tersebut, Deputi Dukungan Bisnis SKK Migas, Rudy Satwiko memberikan apresiasi terhadap kesuksesan Proyek Lapangan Gas Unitisasi JTB. "Kita harus bangga, proyek JTB Plant ini 100 persen Indonesia, karena didesain serta dibangun oleh orang Indonesia. Proyek ini juga merupakan gas plant terbesar yang dioperasikan oleh perusahaan lokal," ujarnya.

Ke depannya, ungkap Rudy, JTB akan menjadi *backbone gas* di wilayah Jawa. Saat ini *backbone* suplai gas di Jawa hanya dari Gresik. "Jika tidak ada tambahan pasokan, maka wilayah Jakarta akan *shortage gas* pada tahun 2026. Dengan masuknya pipa gas Cisem, kontribusi JTB bisa mengatasi *shortage* ini," ungkapnya.

Direktur SDM & Penunjang Bisnis PHE, Whisnu Bahriansyah, menyampaikan terima kasih kepada para *stakeholder* yang sudah mendukung Subholding Upstream Pertamina dalam menjalankan bisnis operasinya. "Kunjungan ini menunjukkan bahwa perhatian SKK Migas kepada kami sangat tinggi. Kami merasa dihormati karena dipilih oleh SKK sebagai tempat kegiatan akhir tahun," kata Whisnu.

Sebagai anak perusahaan PHE, PEPC JTB terus berkomitmen mempertahankan kinerja optimal untuk mendukung ketahanan energi nasional. Pencapaian ini menjadi bukti keberhasilan kolaborasi antara SKK Migas, PHE, dan PEPC JTB dalam mengelola sumber daya migas secara berkelanjutan, sekaligus mendukung visi besar pemerintah dalam mewujudkan swasembada energi bagi Indonesia.

"Alhamdulillah, JTB sudah beroperasi penuh. Ketika pipa gas Cisem sudah beroperasi, harapannya suplai dari JTB *plant* bisa *full capacity* di angka 190 MMSCFD," ujar Direktur Utama PEPC, Muhamad Arifin. ^{•SHU-PEPC}

UPSTREAM UPDATE

Tutup Tahun 2024, Produksi Sumur Eksplorasi Pertama Lapangan Pinang East Capai 2.350 BOPD

PEKANBARU, RIAU - Menjelang akhir tahun 2024, Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra Subholding Upstream Pertamina kembali mencatatkan prestasi membanggakan dalam sektor hulu migas. PHR berhasil memproduksi 2.350 barel minyak per hari (BOPD) dari sumur eksplorasi pertama Lapangan Pinang East, Wilayah Kerja (WK) Rokan.

Lapangan minyak yang terletak di bagian Utara Blok Rokan ini pertama kali ditemukan pada tahun 2023 dan mulai berproduksi Desember 2024.

“Keberhasilan produksi sumur Pinang

East #1 merupakan bukti kerja keras dan dedikasi tim Operasi dan Pengembangan Sumur PHR dalam mengembangkan potensi cadangan migas baru di Blok Rokan. Kami juga menyampaikan apresiasi atas dukungan dan arahan dari SKK Migas sehingga pelaksanaan pemboran eksplorasi berjalan dengan baik dan mendapatkan penemuan. Kami optimis bahwa pencapaian ini akan menjadi kontribusi yang signifikan dalam mendukung target *lifting* minyak nasional,” ujar Andre Wijanarko, Eksekutif Vice President (EVP) Upstream Business

PHR.

Andre menegaskan bahwa PHR berkomitmen untuk terus berinovasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi, serta mengembangkan teknologi baru untuk eksplorasi dan produksi migas.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan lanjutan jangka panjang Lapangan Pinang East, PHR akan melakukan koordinasi yang intensif dengan masyarakat sekitar dan instansi terkait dalam hal pembebasan lahan, sehingga diharapkan bisa mendukung usaha pengembangan lapangan untuk peningkatan produksi.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus, turut mengapresiasi prestasi yang diraih PHR. Dikatakan Rikky, di tengah kesibukan akhir tahun, PHR membuktikan konsistensi dalam mengejar pencapaian produksi dan efisiensi.

“Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan potensi besar yang dimiliki Lapangan Pinang East, tetapi juga menegaskan komitmen PHR dalam mendukung pencapaian produksi migas nasional,” ujar Rikky. ^{SHU-PHR}



FOTO: SHUPHR

UPSTREAM UPDATE

Bangun Budaya Risiko, PHE Buktikan Kompetensi dalam Bisnis Hulu Migas



Foto: SHU

JAKARTA - Industri hulu minyak dan gas bumi (migas) merupakan salah satu sektor usaha yang penuh risiko dan berbiaya tinggi. PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina yang bergerak di sektor hulu migas terus berkomitmen menerapkan budaya manajemen risiko dalam kegiatan operasi dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Direktur Manajemen Risiko PHE, Mery Luciawaty menuturkan, budaya sadar risiko atau *risk culture* berperan penting dalam membantu pencapaian visi, misi dan tujuan strategis Perusahaan. Dalam rencana jangka panjang perusahaan, ungkap Mery, PHE menjalankan *dual growth strategy* untuk mempertahankan bisnis yang sudah berjalan dan pengembangan bisnis baru.

“Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri hulu migas, pengambilan semua keputusan dan kegiatan operasi di PHE memiliki tingkat risiko yang tinggi. Terlebih lagi dengan strategi bisnis Perusahaan untuk melakukan eksplorasi ke wilayah Indonesia bagian timur yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi dan infrastrukturnya belum terbentuk,” kata Mery saat membuka kegiatan Risk Management Day 2024 di PHE Tower, Jakarta, Kamis, 19 Desember 2024.

Ke depan, menurut Mery, PHE akan melakukan pengelolaan risiko yang terkait dengan investasi secara hati-hati. “Pengelolaan risiko investasi akan dilakukan secara terintegrasi. Selain risiko finansial, ada juga risiko operasional dan hukum sehingga kita perlu mendapatkan berbagai *insight* terkait dengan risiko di bisnis hulu migas,” ujarnya.

Sementara itu, Komisaris PHE, Nanang Untung berharap, melalui kegiatan Risk Management Day 2024, para Perwira PHE bisa memiliki kesadaran tinggi terhadap berbagai macam risiko yang dihadapi di

industri hulu migas. “Penting bagi kita membuat *risk management* untuk memastikan bahwa kita kompeten untuk mengelola bisnis (hulu migas) yang sangat berisiko ini,” ujar Nanang.

Kegiatan Risk Management Day 2024 mengangkat tema ‘Meningkatkan Peran Manajemen Risiko untuk Keberlanjutan Pertumbuhan Investasi Perusahaan’. Kegiatan ini menghadirkan sejumlah pembicara yang merupakan para praktisi dalam bidang risiko manajemen, di antaranya Antonius Agusta, Konsultan Risk Management dan Partner Deloitte Konsultan Indonesia, Direktur Antikorupsi Badan Usaha Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Aminudin, RM Wiratmoko Prasihanto JF, Penata Kelola Perusahaan Negara Ahli Muda Kementerian BUMN, dan Dr Ida Juda Widjojo yang merupakan akademisi Universitas Prasetya Mulya.

Dalam sesi diskusi panel, Konsultan Risk Management dari Deloitte Konsultan Indonesia, Antonius Agusta memaparkan sejumlah tren manajemen risiko di industri migas tahun 2025. Diantaranya risiko terkait *supply and demand* energi, disrupsi teknologi di sektor migas, isu *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dan risiko regulasi di negara lain tempat melakukan eksplorasi.

“Industri migas merupakan industri yang sangat kompleks dan menghadapi berbagai jenis risiko yang bisa mempengaruhi operasional, keuangan dan keberlanjutan perusahaan,” kata Antonius.

Sementara itu Direktur Antikorupsi Badan Usaha KPK Aminudin menyoroti ukuran parameter dalam pengambilan kebijakan agar tidak dinilai menyalahi aturan UU Tipikor. “Parameternya gampang, ketika kita mengambil kebijakan *pure* tidak ada niat jahat dan *conflict of interest*. Sayangnya mandatory terkait definisi *conflict of interest* yang harus diimplementasikan di BUMN hingga saat ini belum ada. Justru yang sudah ada di ASN,” ujarnya.^{SHU}

UPSTREAM UPDATE

Setengah Abad Lapangan Bekapai, Terus Berkontribusi bagi Ketahanan Energi Nasional

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina merayakan usia emas ke-50 tahun Lapangan Bekapai yang merupakan lapangan lepas pantai (*offshore*) pertama dan tertua di Wilayah Kerja (WK) Mahakam, Kalimantan Timur. Peringatan momentum istimewa itu berlangsung di Balikpapan, pada 7 Desember 2024.

Peringatan 50 tahun Lapangan Bekapai yang mengusung tema "The Legacy of Excellence" sekaligus menjadi seremoni peluncuran dan penyerahan buku berjudul "50th Bekapai Anniversary Celebration: The Legacy of Excellence". Buku tersebut secara simbolis diserahkan oleh General Manager (GM) PHM, Setyo Sapto Edi kepada Direktur Utama (Dirut) PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Sunaryanto.

Buku "50th Bekapai Anniversary Celebration: The Legacy of Excellence" merupakan kumpulan dokumentasi perjalanan panjang dan pencapaian Lapangan Bekapai dalam lima dekade terakhir. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari buku sebelumnya pada peringatan 40 tahun Lapangan Bekapai, "Our Never Ending Stories".

Dalam sambutannya, Sunaryanto menekankan pentingnya peran Lapangan Bekapai dalam sejarah industri hulu migas nasional. "Tanpa penemuan Lapangan Bekapai, WK Mahakam mungkin tidak akan ada dan kita semua tidak akan berkumpul di sini. Tahun 2024 menandai setengah abad perjalanan Lapangan Bekapai yang terus mendukung pemenuhan energi nasional," ujar Sunaryanto.

Anto, sapaan karib Sunaryanto, mengisahkan bahwa Lapangan Bekapai berhasil ditemukan berkat kegigihan dan keteguhan hati para pendahulu. "Setelah enam sumur dibor dan hasilnya nihil, barulah pada sumur ketujuh Lapangan Bekapai akhirnya mengalirkan minyak. Dari semangat dan optimisme Lapangan Bekapai, kemudian kita berani melakukan eksplorasi selanjutnya. Maka lahirlah Lapangan Handil, Tunu, Tambora, Peciko, Sisi Nubi, dan South Mahakam," terang Anto.

Sunaryanto mengakui tantangan pengelolaan lapangan hulu migas semakin besar. "Namun, semangat para Perwira untuk terus bekerja, berkarya, dan berkolaborasi harus tetap menyala. Hanya dengan dedikasi inilah kita dapat menjaga produktivitas, keselamatan kerja, dan keberlanjutan operasional," harapnya.

Perayaan Lapangan Bekapai tidak hanya mengenang pencapaian masa lalu, tetapi juga menjadi momen untuk memperkuat komitmen dalam menghadapi tantangan masa depan demi mendukung keberlanjutan produksi migas untuk memenuhi kebutuhan energi nasional.

Pada kesempatan yang sama, GM PHM, Setyo Sapto Edi mengatakan Lapangan Bekapai tetap konsisten dalam memberikan kontribusi positif bagi WK Mahakam hingga saat ini. "Meski sudah memasuki usia 50 tahun dan tergolong *mature*, kinerja Lapangan Bekapai masih tergolong prima dan mampu memproduksi minyak

dan mengalirkan gas," paparnya.

Sepanjang 50 tahun perjalanannya, Lapangan Bekapai tidak hanya berkembang secara fisik dengan peningkatan dari sisi fasilitas dan infrastruktur, tetapi juga mencatatkan pencapaian luar biasa di bidang keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (HSSE). "Pencapaian HSSE yang solid ini merupakan bukti komitmen dari seluruh tim, baik dari tim Lapangan Bekapai maupun tim pendukung lainnya yang ada di PHM dan PHI, dalam menjalankan aktivitas produksi dengan risiko seminimal mungkin sehingga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan meminimalkan dampak terhadap alam sekitar," imbuh Setyo.

Ia juga menjelaskan, Lapangan Bekapai dikembangkan secara intensif dalam enam tahap selama tahun 1974 hingga tahun 1985. Kapasitas produksi terus meningkat hingga mencapai titik puncaknya yaitu 50 ribu barel minyak per hari (BOPD) pada akhir tahun 1978 hingga 1979. Setyo menegaskan, perusahaan terus berkomitmen untuk selalu menerapkan berbagai macam teknologi dan inovasi guna menekan laju penurunan produksi alamiah akibat lapangan yang sudah *mature*.

"Kami percaya bahwa keekonomian yang baik pada proyek proyek hulu migas, terutama untuk lapangan yang *mature*, akan menjamin keberlanjutan investasi dan produksi migas Indonesia," imbuh Setyo.

Saat ini Lapangan Bekapai mengoperasikan 30-40 sumur aktif. Ke depan, pengembangan lapangan masih berlanjut dengan sejumlah proyek yang direncanakan pada tahun 2025, termasuk penambahan sumur-sumur pengembangan baru. Salah satu inisiatif strategis yang diusung adalah pemanfaatan kembali dua platform kepala sumur, yakni Bravo Juliet dan Bravo Bravo. Langkah ini mencerminkan pendekatan inovatif dan efisiensi operasional yang terus diupayakan dalam menjaga produktivitas serta optimalisasi sumber daya.

Komitmen untuk terus mendukung produksi migas nasional juga diwujudkan PHM melalui kesuksesan penyelesaian Proyek Bekapai Artificial Lift (BKPAL) berupa pemasangan *gas-lift compressor* berkapasitas 12 MMSCFD di anjungan *existing* Bekapai dengan *gas-lift* yang diinjeksikan ke sumur-sumur di anjungan Bekapai BG dn BL pada 24 Mei 2024.

Setyo menjelaskan, Proyek BKPAL ini merupakan salah satu proyek inovatif yang penting karena diharapkan dapat mendukung penambahan produksi 2.000 BOPD. "Kami terus berinvestasi dalam kegiatan pengeboran eksplorasi dan pengeboran dalam pengembangan lapangan-lapangan migas untuk menemukan sumber daya baru, dengan menerapkan praktik-praktik terbaik untuk mempertahankan tingkat produksi dan menahan laju penurunan produksi alamiah dalam mendukung tercapainya ketahanan energi Indonesia." tutur Setyo. •SHU-PHM



FOTO SHUPHM

R&P UPDATE

KPB Berdayakan Pekerja Perempuan melalui Program Women Positive Safety Intervention

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) menggelar kegiatan inspiratif bertajuk “Women Positive Safety Intervention (WPSI) Spesial Hari Ibu”. Kegiatan berlangsung di area KPB meliputi area 52 OSBL, Area 50 ISBL, dan site Lawe-Lawe. Kegiatan yang dilaksanakan pada 23-24 Desember 2024 ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi para perempuan dalam mengembangkan potensi diri dan menumbuhkan semangat dalam berkarya khususnya dalam aspek *safety*.

Dessy Catharina Gultom, Manager HSSE PT KPB menyampaikan apresiasi yang mendalam melalui kegiatan tersebut. Dalam sambutannya, Dessy menyampaikan, PT KPB berkomitmen mengajak semua perempuan yang bekerja di PT KPB untuk menggali potensi yang terpendam dan terus berkembang serta tetap menomor satukan aspek keselamatan dalam bekerja,

“Perempuan adalah ciptaan Tuhan yang sangat spesial, dilahirkan ke dunia untuk merawat kehidupan. Perempuan memiliki peran yang sangat penting yaitu dapat mengatasi segala tantangan dan meraih kesuksesan di berbagai bidang tak terkecuali di PT KPB yang merupakan perusahaan pengelola Megaprojek terbesar Pertamina. Ibu-ibu patut bangga karena menjadi bagian dari proyek ini,” ujar Dessy.

WPSI merupakan kampanye keselamatan yang memanfaatkan energi positif seorang perempuan yang lebih mudah didengar dan mendapat perhatian. Program ini juga sekaligus menjadi Project Charter Budaya Agent of Change (AoC) PT KPB dengan mengundang pekerja perempuan ke dalam area kilang untuk memberikan gambaran secara langsung para pekerja dengan mengingat keluarganya di rumah sehingga selalu memprioritaskan aspek keselamatan dalam bekerja.

“Kami berharap acara ini dapat menginspirasi para perempuan di PT KPB untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, masyarakat, dan bangsa,” imbuhnya.

Program ini menjadi wujud nyata dari komitmen PT KPB dalam mendukung keberagaman dan kesetaraan gender di tempat kerja. Sebanyak 34 pekerja perempuan dari PT KPB serta subkontraktor RDMP Balikpapan turut berpartisipasi dalam acara yang diawali dengan kegiatan *General Safety Talk* (GST). Melalui GST, para peserta diajak untuk mengingat pentingnya keselamatan kerja demi keluarga di rumah.

Djamila Djumri dari fungsi QAQC PT KPB, salah satu pekerja perempuan menyampaikan rasa senangnya mengikuti kegiatan ini. “Saya senang banget ikut WPSI spesial hari ibu dan saya surprise banget bertemu dengan anak saya. Saya berharap jika anak saya nanti pulang ke rumah bisa dengan keadaan sehat dan selamat dan juga bisa membanggakan orang tua,” ujarnya penuh semangat.

Momen haru juga dihadirkan dalam kegiatan ini saat tim Safety Culture dan AoC PT KPB menghadirkan anak dan ibu pekerja sebagai kejutan dan memberikan apresiasi berupa bunga. Lestari Rosdiana



FOTO: SHR&P-KPB

dari fungsi Engineering PT KPB menyampaikan rasa harunya saat mendapatkan kejutan dari ibunya. “Saya tidak mengira bisa bertemu guest star mama saya sendiri. Saya juga ibu baru jadi belajar banyak banget dari mama, bagaimana cara menjadi istri menjadi ibu yang baik. Untuk PT KPB sukses terus dan pekerjaan kilangnya lancar sampai selesai,” katanya.

Sementara itu, Vice President (VP) Legal & Relation PT KPB, Asep Sulaeman menjelaskan, secara demografi, PT KPB memiliki 186 pekerja perempuan, atau sekitar 12 persen dari total pekerja. Dengan jumlah yang cukup banyak di industri yang didominasi oleh pekerja laki-laki, PT KPB memberikan kesempatan dan peluang untuk dapat lebih eksis dalam meningkatkan kapabilitas perempuan.

“Dengan tema agenda ini, harapannya kita semua mendapatkan banyak manfaat untuk terus semangat mengembangkan diri khususnya perempuan, harus terus belajar dan berani mengambil peluang yang terbuka luas di Pertamina. Dalam kesempatan ini Saya juga sampaikan Selamat Hari Ibu, semoga terus berkontribusi bagi keluarga dan Pertamina khususnya Kilang Pertamina Balikpapan,” tutur Asep.

Sebagai perusahaan yang menempatkan sumber daya manusia sebagai aset utama, PT KPB terus memastikan praktik kesetaraan dan keadilan gender diterapkan dengan baik di seluruh lingkup operasionalnya. Melalui program WPSI yang menjadi bagian dari rangkaian Hari Ibu Nasional 2024, PT KPB tidak hanya menumbuhkan budaya keselamatan kerja, tetapi juga memberikan ruang bagi pekerja perempuan untuk berkembang, menunjukkan potensi terbaik mereka, dan berkontribusi secara profesional di industri migas.

Program ini merupakan bentuk komitmen PT KPB untuk menghargai dedikasi kaum perempuan, mendorong mereka mengambil kesempatan, menerima tantangan, membangun jaringan, serta mengembangkan kemampuan teknis untuk mencapai tujuan masa depan. •SHR&P-KPB

R&P UPDATE



FOTO: SHR&P BALONGAN

Mahasiswa Undip Dalami Peran Vital Kilang Balongan

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Puluhan Mahasiswa Universitas Diponegoro yang tergabung dalam *Society of Petroleum Engineering* (SPE) Student Chapter Universitas Diponegoro (Undip) menyambangi PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balongan dalam agenda Kunjungan Perusahaan (*Company Visit*), 20 Desember 2024.

Dalam kesempatan tersebut, rombongan mahasiswa mendapatkan penjelasan tentang operasional Kilang Balongan.

Jr. Officer Communication & Relation Kilang Balongan, Rizky Anggia memaparkan, selain mengolah *crude oil* menjadi bahan bakar bernilai tinggi dan ramah lingkungan yang menggerakkan ekonomi bangsa negara dan masyarakat, sebagai bentuk komitmen akan pembangunan berkelanjutan kegiatan produksi Kilang Balongan selalu memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasinya.

"Tidak hanya berkomitmen menjaga lingkungan, Kilang Balongan turut meningkatkan sumber daya manusia Indramayu melalui program Tanggung Jawab Lingkungan (TJSL) yang dijalankan," kata Anggia.

Anggia juga menjelaskan bahwa salah satunya kelompok mitra binaan Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah (Wiralodra) belum lama ini mendapatkan pengakuan dari dunia internasional melalui penghargaan pada Green Apple Environment Awards 2024.

"Selama program berjalan Kelompok Wiralodra telah berhasil mengolah 600 kg sampah plastik menjadi 600 buah produk bernilai ekonomi tinggi seperti gantungan kunci, kursi, meja, dll. Selain manfaat ekonomi ada juga manfaat sosial dan lingkungan yang dihasilkan, dimana pada tahun 2023 program ini berhasil

mengurangi emisi karbon sebesar 32,54 ton per tahun dan emisi metana sebesar 8,98 ton per tahun," kata Anggia.

Anggia berharap mahasiswa dapat memaksimalkan kesempatan *company visit* ini untuk lebih memperdalam ilmu yang diperoleh dan memperluas wawasan tentang dunia migas serta mengajak para mahasiswa untuk bergabung menjadi bagian Pertamina dengan mengikuti *recruitment* maupun program magang.

Sementara itu, Ananda Dwi Utomo selaku Engineer I RCU Complex Process Kilang BALONGAN mengungkapkan Kilang Balongan sebagai salah satu kilang Pertamina yang memiliki peranan vital dalam menjaga ketahanan energi negeri. "Produk Kilang Balongan meliputi Peralite, Pertamina Turbo, Solar, Avtur, Pertamina Dex, LPG dan Propylene," terang Ananda.

Presiden SPE Universitas Diponegoro SC, M. Randy Rabbani Ardiansyah, menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan ini ialah untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman baru serta pengetahuan yang lebih mendalam mengenai bidang kerja perminyakan dari praktisi langsung yang dalam hal ini Perwira Kilang Balongan.

"Kilang Balongan kami pilih sebagai tujuan kunjungan perusahaan karena sesuai dengan portofolio SPE SC Undip yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan," ujarnya.

Randy mengucapkan terima kasih karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pengolahan minyak yang mendalam, tetapi juga & mendapatkan wawasan mengenai aspek lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Selama melaksanakan *company visit* para mahasiswa mengikuti rangkaian kegiatan yang meliputi pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab oleh pekerja Fungsi Engineering & Development, kuis dan ditutup dengan *plant tour*. •SHR&P BALONGAN

Sentuhan Keluarga untuk Memotivasi Keselamatan Bekerja

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai pendekatan dalam menciptakan budaya keselamatan kerja, PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) melalui Fungsi *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) mengadakan kegiatan *Family Visit* dengan mendatangkan istri wakil pekerja lapangan proyek RDMP Balikpapan ke dalam Kilang untuk melihat langsung pekerjaan suaminya. Kegiatan *Family Visit* ini merupakan salah satu bagian dari 12 Program *Safety Culture* yaitu *Family Voice* yang terus berjalan secara berkelanjutan.

Dengan mengusung tema "Ayah, kami datang untuk memberimu semangat! Buatlah hati kami tenang, bekerjalah dengan aman", kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap 3 bulan sekali ini bertujuan memberi kesempatan untuk melihat langsung keluarganya bekerja serta kejutan bagi pekerja telah didatangi istrinya di area kerja.

Kegiatan *Family Visit* ini berhasil menciptakan suasana haru dalam setiap perhelatannya. Tentu ini menambah kesadaran akan pentingnya peran keluarga di rumah, sehingga semangat berperilaku selamat dalam bekerja terus dijaga. Momen haru ini semakin meriah karena dikemas dalam sesi *Tool Box Meeting* yang diadakan dan dihadiri ratusan pekerja sebelum memulai pekerjaan.

Arya Febri seorang Scaffolder di PT JEL yang bekerja di area Revamp mendapatkan kejutan dari sang Istri, Dewi yang datang ke dalam area kilang. Dewi yang tidak pernah tahu kondisi dan lingkungan kerja sang suami menjadi terharu dan semakin paham dengan pentingnya keselamatan kerja suaminya.

"Terima kasih kepada PT KPB yang telah mengadakan *Family Visit* kepada para pekerja di Proyek RDMP Balikpapan ini sehingga kami bisa tahu apa yang dikerjakan dan risiko pekerjaan pasangan kami di lapangan. Ke depannya, kami bisa mengingatkan suami kami untuk selalu bekerja dengan aman," kata Dewi.

Dalam program *Family Voice*, hubungan erat keluarga digunakan untuk mengampanyekan budaya kerja dengan semangat dan pulang dengan selamat. Evi, istri dari Rahmad, pekerja *pipe fitter* PT Korindo, juga memberikan kejutan dengan mengunjungi suaminya di tempat kerja Area konstruksi unit RFCC untuk mengingatkan pentingnya keselamatan kerja.

Ibu dari dua anak ini rutin mengantarkan dan menjemput suaminya setiap hari, dan dalam kesempatan tersebut, Evi mengingatkan suami dan rekan-rekan kerjanya untuk selalu memperhatikan keselamatan.

"Pengalaman tak terlupakan ini memungkinkan saya bisa melihat suami bekerja langsung di lapangan. Saya datang mewakili keluarga untuk mengingatkan bahwa kesehatan dan perilaku aman sangat penting. Saya khawatir bisa mengantar suami ke tempat kerja, tetapi tidak bisa menjemputnya kembali," ujarnya.

Di hadapan ratusan pekerja Evi mengingatkan untuk selalu bekerja dengan aman dan selamat. "Bapak-bapak, selalu gunakan Alat Pelindung Diri yang lengkap dan jangan lupa berdoa karena anak-anak menunggu kepulangan bapak semua di rumah dengan selamat," pesan Evi.

PT KPB selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di setiap aktifitas pekerjaannya. Aspek *safety* menjadi prioritas utama dalam setiap pengelolaan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe. Salah satu kunci penting dari pembangunan ekosistem kerja yang unggul adalah dengan membangun budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang kokoh. Sebab dengan adanya budaya K3 yang kokoh, maka upaya-upaya dalam pencegahan insiden dapat lebih mudah dilakukan, sehingga angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat ditekan serendah mungkin, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja.

Melalui pendekatan hal pribadi salah satunya yaitu pentingnya keluarga sebagai motivasi kerja sehat dan selamat, menjadi salah satu penentu keberhasilan produktivitas kerja, sebab keluarga adalah tempat mengawali pekerjaan dengan semangat dan pulang dengan selamat.

Direktur Utama PT KPB, Bambang Harimurti, menegaskan pentingnya tanggung jawab dalam mengawal proyek tersebut. "PT Kilang Pertamina Balikpapan memiliki tanggung jawab besar untuk mengawal penyelesaian Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe. Oleh karena itu, setiap pekerjaan dalam proyek ini harus mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan, dan keamanan, agar semua pekerja dapat pulang dengan selamat setiap harinya. Kami berharap ikhtiar kami dalam pelaksanaan proyek strategis nasional ini selalu diberikan kemudahan dan kelancaran," tegas Bambang.

Dengan peningkatan kapasitas produksi kilang mencapai 100 kbpd yaitu dari kapasitas pengolahan 260 kbpd menjadi 360 kbpd, proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan energi dalam negeri dan mengurangi ketergantungan pada impor bahan bakar menuju ketahanan dan kemandirian energi nasional. •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB



FOTO: SHC&T

BBM Subsidi 2025: Pertamina Patra Niaga Siap Salurkan Sesuai Kuota dan Skema Pemerintah

JAKARTA - Besaran kuota subsidi BBM pada tahun 2025 telah ditetapkan. Berdasarkan pada SK Kepala BPH Migas No. 66/P3JBT/BPH MIGAS/KOM/2024 untuk penyaluran BBM Bersubsidi untuk Jenis Biosolar dengan kuota 17,3 juta KL dan Peralite dengan kuota 31,1 juta KL.

Pertamina siap menjalankan penugasan Pemerintah tersebut, dan melalui PT Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding Commercial & Trading, Pertamina akan memastikan distribusi energi bersubsidi di tahun 2025 sesuai kuota dan skema yang ditetapkan Pemerintah.

“Besaran kuota sudah kami terima dan siap kami distribusikan untuk tahun 2025 dan kami terus melakukan upaya mewujudkan subsidi tepat sasaran melalui sistem digital QR Code sembari menunggu skema yang akan ditetapkan Pemerintah,” ujar Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari dalam siaran Pers, 3 Januari 2025.

Sepanjang tahun 2024, transaksi Biosolar sudah 100% tercatat secara digital. Sementara untuk Peralite 93,9% transaksi telah tercatat secara digital dimana 97,03% penyaluran ke kendaraan dan 2,97% sisanya kepada usaha perikanan, usaha pertanian, UMKM, dan layanan umum seperti fasilitas kesehatan dan BNPB.

“Ini menjadi upaya bagaimana Pertamina Patra Niaga memastikan penyaluran BBM bersubsidi semakin transparan penyalurannya. Dengan adanya subsidi dan kuota yang sudah ditetapkan, melalui Subsidi Tepat Pertamina Patra Niaga ini berkomitmen menyediakan data penyaluran yang setransparan mungkin, ini menjadi bukti validitas data dan bentuk tanggung jawab kami terhadap penugasan yang diberikan,” lanjut Heppy.

Pada tahun 2024 Pertamina Patra Niaga menyalurkan Solar sebesar 16.648.912 Kilo liter (KL) dari kuota 16.940.519 KL. Sedangkan Peralite sebesar 29.700.081 KL dari kuota 31.604.602 KL. ^{•SHC&T}

Punya Tim dan Semangat Baru, Jakarta Pertamina Enduro Siap Taklukkan Proliga 2025



FOTO: SHOOT - PTP

JAKARTA - Tahun ini, tim Pertamina, Jakarta Pertamina Enduro (JPE) siap mengukir prestasi di kategori tim putri Proliga, kompetisi bola voli paling bergengsi di tanah air, dengan fokus penuh pada peningkatan kualitas permainan dan hasil yang lebih baik dibanding musim sebelumnya.

Musim ini, tim JPE diperkuat oleh 17 pemain, diantaranya 15 pemain lokal dan 2 pemain asing. Pemain lokal JPE berasal dari berbagai klub seperti TNI AL, Bravo Jakarta, dan Bank Jatim. Di antara nama-nama besar yang akan menjadi tulang punggung tim adalah Tisya Amallya Putri, penerima penghargaan Best Setter Proliga 2024; Eris Septia Wulandari, yang dinobatkan sebagai Best Libero Proliga 2024; dan Junaida Santi, pemain muda Timnas Putri 2024 yang penuh potensi dan sebelumnya telah mengantarkan JPE ke Grand Final dan Big Four Proliga 2023/24.

JPE juga menghadirkan dua pemain asing, Erica Staunton dari Amerika Serikat dan Elena Samoilenko dari Russia. Sebelum bergabung JPE, Erica berlagu bersama Creamline Cool Smashers (Filipina) di ajang Premier Volleyball League (PVL) Invitational Conference dan mendapatkan penghargaan Best Outside Hitter. Elena sebelumnya telah banyak berpengalaman membela berbagai klub di beberapa negara.

Tak hanya pemain asing, musim ini, JPE juga menghadirkan pelatih asing asal Turki, Bülent Karslıoğlu, yang dikenal berpengalaman menangani tim nasional Azerbaijan dan klub-klub profesional di Eropa dan Turki seperti SK Tirana (Albania), Partizani (Albania), Joker Swiecie (Polandia), dan PTT Spor (Turki). Dengan metode pelatihan yang disiplin, Karslıoğlu diharapkan membawa warna baru ke tim, terutama

dalam membangun mental dan pola serta teknik, sehingga diharapkan dapat memberikan efek positif dalam pembinaan pemain muda yang berkelanjutan.

Chef de Mission JPE, Werry Prayogi, optimis dengan peluang timnya di Proliga 2025. "Tim Pertamina selalu menjadi sorotan setiap musim. Kekuatan kami, terutama di tim putri, kerap diperhitungkan lawan. Tahun ini, kami membawa semangat baru untuk mencetak sejarah," ujarnya.

Tim yang memiliki pusat latihan di GOR Simprug, Kebayoran, Jakarta Selatan ini, telah memulai persiapan intensif sejak akhir November 2024. Latihan disiplin, strategi yang matang, dan komitmen penuh dari seluruh pemain menjadi landasan persiapan menuju musim baru.

Pelatih tim JPE, Bülent Karslıoğlu juga menyoroti pentingnya sinergi antar pemain. "Kami membangun komunikasi yang solid, mengasah koordinasi dalam strategi serangan dan pertahanan, serta selalu siap beradaptasi dengan situasi permainan. Evaluasi rutin menjadi kunci kami untuk terus berkembang," jelasnya.

Kapten tim JPE Tisya Amallya Putri menambahkan, "Tahun ini adalah momen penting bagi tim Jakarta Pertamina Enduro untuk membuktikan diri. Kami percaya dapat membawa permainan kami ke tingkat yang lebih tinggi dan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik, tidak hanya untuk tim tetapi juga untuk penggemar dan seluruh keluarga besar Pertamina."

Pertamina, sebagai pendukung utama tim, memberikan dukungan

LANJUT KE HALAMAN 31 >>



Direktur Utama PT Pertamina Lubricants (PTPL), Werry Prayogi memberikan jersey kepada Nuraili salah satu pemain Jakarta Pertamina Enduro putri yang akan bermain pada musim Proliga 2025 mendatang. Kegiatan ini berlangsung saat acara Doa Bersama Pelepasan Tim Jakarta Pertamina Enduro Menjelang Proliga 2025 yang diselenggarakan di Gedung Oil Center, Thamrin, Jakarta. Senin (30/12/2024).



Direktur Utama PT Pertamina Lubricants (PTPL), Werry Prayogi memberikan sambutan saat acara Doa Bersama Pelepasan Tim Jakarta Pertamina Enduro Menjelang Proliga 2025 yang diselenggarakan di Gedung Oil Center, Thamrin, Jakarta, Senin (30/12/2024).

penuh untuk memastikan JPE dapat mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu lolos ke Final Four dan selanjutnya menembus Grand Final.

Tim putri unggulan Pertamina ini tidak hanya didukung oleh manajemen yang solid, tetapi juga oleh berbagai sponsor. Kombinasi dukungan dari Pertamina Group, meliputi PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina International Shipping, Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Pelita Air Service, PT Patra Jasa dan sponsor lainnya diharapkan memberikan dampak signifikan, baik dari sisi pengembangan pemain maupun strategi tim.

“Semangat ‘Energizing the Champion’ tercermin dalam dukungan penuh Pertamina terhadap tim Jakarta Pertamina Enduro. Kami yakin, dengan kerja keras dan dedikasi seluruh tim, JPE dapat kembali

mengukir prestasi dan membangun fondasi yang kuat bagi masa depan bola voli Indonesia,” tutup Werry Prayogi.

Tim bola voli putri Pertamina memiliki sejarah panjang dalam kompetisi Proliga. Tim putri Pertamina pertama kali tampil di Proliga pada tahun 2013, sebelum akhirnya berganti menjadi Jakarta Pertamina Fastron pada tahun 2023 dan Jakarta Pertamina Enduro sejak 2024 hingga saat ini. Tim ini telah mencetak berbagai prestasi gemilang, termasuk meraih gelar juara pada tahun 2014 dan 2018, serta menjadi runner-up pada tahun 2016, 2017, 2019, dan 2023.

Tim Jakarta Pertamina Enduro telah menjadi simbol dedikasi dan semangat Pertamina dalam mendukung olahraga voli di Indonesia, mencetak atlet berbakat, dan memberikan kontribusi bagi pengembangan olahraga nasional. ^{SHC&T - PTPL}



FOTO SHG-NR

Nusantara Regas Raih Dua Penghargaan Bergengsi di Forum CIP SHG 2024 dan TKMPN XXVIII

JAKARTA - Tim Gugus Reliability dari PT Nusantara Regas (NR) mencetak prestasi gemilang dengan meraih dua penghargaan bergengsi dalam ajang Forum Sharing Continuous Improvement Program (CIP) Subholding Gas (SHG) 2024 dan Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII. Penghargaan ini menjadi bukti budaya inovasi yang memberikan kontribusi luar biasa dalam peningkatan mutu serta produktivitas perusahaan.

Digelar di Kantor Pusat PGN, Jakarta, Forum CIP SHG 2024 menghadirkan kompetisi ketat antar tim inovasi pada Jumat, 6

Desember 2024. Forum CIP SHG merupakan ajang yang dirancang untuk mendorong kreativitas dan inovasi serta memperkuat budaya *continuous improvement* di lingkungan Grup Pertamina, khususnya Subholding Gas. Lebih dari sekadar ajang presentasi inovasi, forum ini berfokus pada evaluasi berkelanjutan terhadap peningkatan dan pengendalian mutu melalui metode *Plan-Do-Check-Action* (PDCA).

Tim Gugus Reliability yang dipimpin oleh Pandu Pradito, bersama anggota Andi Romdoni, Dimas Fauzi, Bagas Cahyadi, dan Wildan Mufti Wiguna, berhasil meraih penghargaan Gold atas terobosan strategis yang mereka ciptakan. Inovasi tersebut berupa parsial *upgrade* pada Integrated Control & Safety System, dengan melakukan analisis mendalam serta penggantian hanya pada komponen inti dari sistem kontrol. Solusi ini meningkatkan responsivitas dan keandalan sistem, sekaligus menciptakan *value creation* sebesar US\$1,09 juta atau setara Rp15,5 miliar.

Keberhasilan ini kembali berlanjut pada ajang TKMPN XXVIII yang diselenggarakan pada 2-6 Desember 2024 di Bali Nusa Dua Convention Center. Dengan mengusung tema "Mewujudkan Generasi Emas melalui Green Innovation dan Productivity," acara ini mendorong sinergi industri dalam menciptakan inovasi yang memberikan dampak positif bagi bangsa. Dengan inovasi yang sama, Gugus Reliability kembali menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan Platinum.

Direktur Operasi dan Komersial PT Nusantara Regas, I Putu Puja Astawa, menyampaikan apresiasi yang tinggi dan menegaskan bahwa setiap Perwira NR memiliki peluang yang setara untuk berinovasi dalam upaya mendorong peningkatan mutu dan produktivitas operasional.

"Prestasi gemilang yang diraih Tim Gugus Reliability menjadi bukti nyata komitmen Nusantara Regas dalam mendorong inovasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Kami mengapresiasi dedikasi seluruh tim yang telah menunjukkan kinerja luar biasa dan berharap semangat ini terus menginspirasi seluruh Perwira NR untuk berkontribusi dalam memperkuat produktivitas operasional serta mendukung ketahanan energi nasional," imbuh Puja. ^{SHG-NR}

GAS UPDATE

Gelar Vendor Day, Perta Arun Gas Tingkatkan Sinergi dengan Mitra Kerja Perusahaan

LHOKSEUMAWE, ACEH - Sebagai bentuk komitmen PT Perta Arun Gas (PAG) kepada mitra kerja perusahaan, PAG kembali gelar kegiatan Vendor Day 2024. Kegiatan yang diikuti oleh 150 mitra kerja lokal dan nasional ini dilaksanakan di Gedung Multi Purpose Building, Kompleks PAG, Lhokseumawe, pada 12 Desember 2024.

Mengusung tema "*Building Trust and Integrity in Vendor Relation*", kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat komunikasi yang baik antara perusahaan dengan mitra kerja, serta membangun sinergi bersama para mitra kerja di lingkungan perusahaan dengan penuh integritas dan komitmen penerapan GCG atau tata kelola perusahaan yang baik. Kegiatan ini juga dilakukan dengan sharing knowledge kepada mitra kerja perusahaan terkait mekanisme dan regulasi pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT Perta Arun Gas.

Dalam kesempatan tersebut, Technical & Operation Director PAG, Agus Mukorobin memberikan apresiasi kepada seluruh vendor yang telah menyediakan waktunya untuk hadir pada kegiatan vendor day Tahun 2024 ini. "Semoga melalui kegiatan ini, kita dapat menjalin silaturahmi yang baik dan juga meningkatkan integritas mitra perusahaan dalam jalinan kerja sama sesuai

dengan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku, yaitu secara transparan, *accountable*, dan profesional," ujarnya.

Melalui program tahunan ini, menurut Robin, kami harap dapat membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan vendor. "Dengan adanya sosialisasi regulasi ini, kami juga berharap seluruh vendor dapat terus menjaga mutu barang dan ketepatan waktu untuk mendukung segala kelancaran operasi kilang," tambahnya.

Kegiatan Vendor Day 2024 diisi dengan berbagai agenda, seperti sosialisasi aturan baru proses pengadaan barang dan jasa serta *update* sistem pengadaan serta diskusi terkait dengan pelaporan kendala yang dihadapi vendor selama proses pengadaan barang dan jasa. Tidak hanya itu, PAG juga memberikan sosialisasi terkait budaya keselamatan kerja dengan memperhatikan aspek *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) kepada seluruh mitra kerja untuk memastikan ruang lingkup kerja yang aman.

Kegiatan ini juga diisi dengan pemaparan yang disampaikan pemateri dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Lhokseumawe dan Internal Audit PT Pertamina (Persero). •SHG-PAG



FOTO: SHG-PAG

PIS Sukses Raih Skor ESG BBB, Terbaik di Industri Shipping Nasional



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) mencatat pencapaian gemilang dengan meraih skor ESG (*Environmental, Social, Governance*) BBB dari MSCI (Morgan Stanley Capital International), lembaga penilaian internasional yang diakui secara global.

Skor ini sekaligus merupakan yang tertinggi di sektor industri *shipping* nasional, menunjukkan komitmen PIS sebagai perusahaan logistik dan angkutan energi dalam mengelola risiko ESG jangka panjang.

MSCI ESG Ratings dirancang untuk mengukur ketahanan perusahaan terhadap risiko ESG yang relevan dalam jangka panjang. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan perusahaan secara relatif terhadap industrinya menggunakan skala AAA hingga CCC. Dalam penilaian ini, MSCI menyortir isu-isu utama berdasarkan model bisnis perusahaan, di mana PIS masuk dalam kategori *oil and gas refining, marketing, transportation, and storage*.

“Skor ESG ini menjadi bukti komitmen PIS dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. PIS dalam hal ini menjadi pionir di sektor industri angkutan laut energi nasional, membuktikan bahwa pertumbuhan

bisnis bisa berjalan beriringan dengan komitmen untuk menjaga lingkungan,” ujar Direktur Perencanaan Bisnis Eka Suhendra, Kamis, 2 Januari 2025.

Penilaian ESG oleh MSCI ini meliputi tiga aspek utama, yakni; Lingkungan (*Environment*) yang berupa Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan, emisi karbon, serta limbah beracun. Sosial (*Social*): Hubungan dengan komunitas (*community relations*), kesehatan, dan keselamatan. Serta, Tata Kelola Perusahaan (*Governance*) yang termasuk Tata kelola perusahaan dan perilaku korporasi.

PIS berhasil mencatat skor tinggi di beberapa area penting, yakni di *community relations* dan pengelolaan limbah serta emisi beracun. Prestasi ini mencerminkan keberhasilan PIS dalam menjaga keseimbangan antara operasional bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Eka menjelaskan, PIS sendiri memiliki inisiatif dan program unggul untuk sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola. Untuk aspek lingkungan misalnya, beberapa program seperti *green shipping, ballast water system*, pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan dan energi baru terbarukan

menjadi unggulan untuk percepatan NZE 2050.

Sementara pada aspek *community relations* di antaranya kita memiliki program CSR BerSEnergi untuk Laut, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir, literasi kelautan bagi anak-anak di usia sekolah. Serta untuk dukung *biodiversity*, juga ada konservasi hiu paus di Papua dan badak bercula satu yang dilakukan oleh Pertamina Energy Terminal (PET), anak usaha PIS. Program-program ini dilaksanakan dengan melibatkan komunitas dan pemerintah setempat.

“Dari sisi tata kelola, PIS turut mendorong kepatuhan korporasi terhadap regulasi, pemenuhan transparansi, hingga penegakan perilaku anti-korupsi,” kata Eka.

Sebagai salah satu perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia, PIS berkomitmen untuk terus memperkuat keberlanjutan di setiap aspek operasionalnya.

“Dengan pencapaian ini, PIS berharap dapat menjadi inspirasi bagi pelaku industri lainnya untuk turut berkontribusi dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan di Indonesia,” tutup Eka. •SHIML

IML UPDATE

Transformasi Standarisasi Marine Terminal, PTK Gelar Go Live POC Digitalization Port Operation

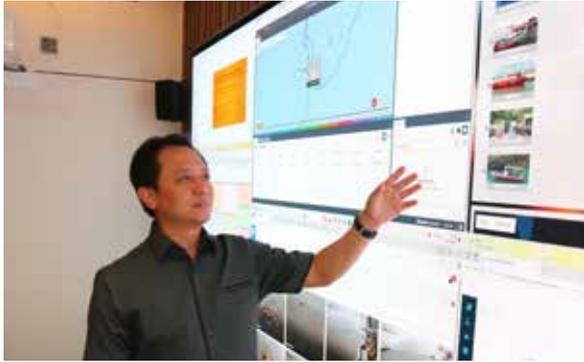


FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK

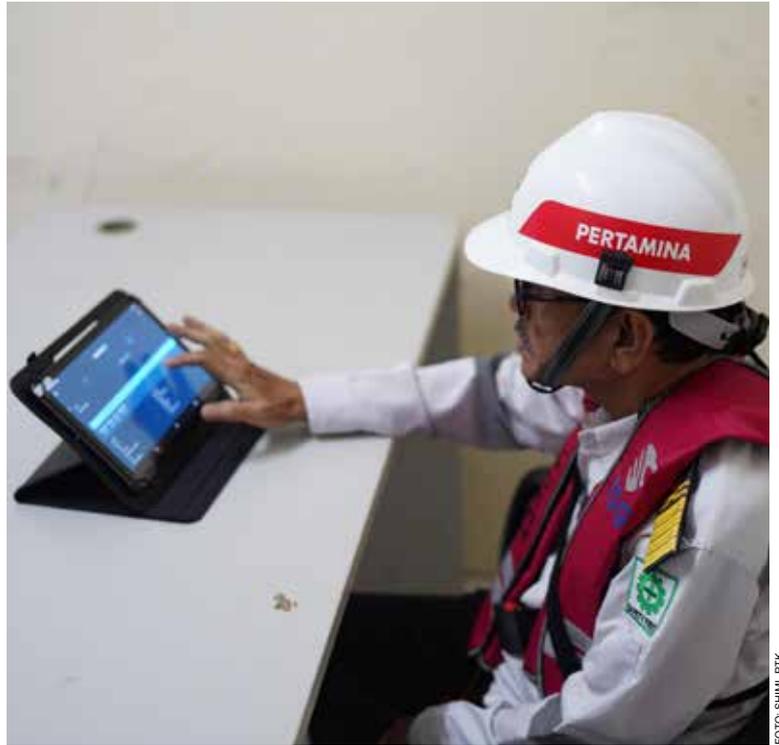


FOTO: SHIML-PTK

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) tutup tahun 2024 dengan menggelar *go live Proof of Concept (POC) Digitalization Port Operation* sekaligus meresmikan Operation Command Center Room, pada Selasa (31/12/2024) di Kantor Pusat PTK Jakarta Utara. Go live ini merupakan bagian dari transformasi dan standarisasi proses *marine terminal* yang dikelola PTK.

POC Digitalization Port Operation merupakan sistem terintegrasi berbasis *web* dan *mobile application* yang berisi seluruh aktivitas *marine terminal* mulai dari kapal yang akan bersandar hingga operasional selesai. Aplikasi ini menggunakan *data analytics* yang telah distandarisasi dengan sistem tata kelola (STK) sehingga seluruh laporan aktivitas dapat te-record dan diakses secara *realtime*.

Implementasi POC Digitalization Port Operation tentunya memiliki dampak positif terhadap operasional *marine terminal*, terlebih pada penurunan *marine cost*, percepatan penagihan serta pencapaian target Integrated Port Time (IPT) atau waktu yang dibutuhkan kapal untuk berlabuh.

Direktur Operasi PTK, Yudi Wibosono, yang melakukan *Go Live* secara langsung

mengungkapkan bahwa POC Digitalization Port Operation merupakan percepatan digitalisasi dan menjadi bagian dari transformasi Subholding Integrated Marine Logistics (SHIML).

"POC Digitalization Port Operation merupakan langkah strategis PTK dalam memperkuat standarisasi operasional di *marine terminal* yang dikelola. Melalui sistem ini, seluruh *marine terminal* dapat dikelola dengan baik dan menambah *value* perusahaan khususnya terkait pelayanan kepada *customer*. Setiap step yang dilakukan di *marine terminal* baik *agency* maupun *services* lainnya tercatat secara digital dan dapat diakses secara *live*," ungkap Yudi Wibosono.

Sistem ini memiliki 16 modul yang memudahkan penggunaannya dalam menjalankan proses operasional sesuai dengan workflow yang telah distandarisasi. Sehingga dapat dipastikan seluruh pengguna aplikasi baik pekerja di *office* maupun di lapangan memenuhi standar yang telah ditetapkan termasuk *Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)*.

Aplikasi ini juga terhubung dengan

Operation Command Center Room yang baru diresmikan juga secara bersamaan di kantor Pusat PTK oleh Yudi Wibosono sehingga seluruh aktivitas *marine* dan *port* dapat dipantau hingga level manajemen Perusahaan.

Dalam kesempatan ini, Direktur Utama PTK I Ketut Laba, mengapresiasi langkah cepat inovasi POC Digitalization Port Operation dan diresimkannya Operation Command Center Room.

Apresiasi penerapan Aplikasi POC Digitalization Port Operation juga diperoleh dari PT Pertamina Internasional Shipping (PIS) melalui Direktur Gas, Petrokimia, & Bisnis Baru, Arief Sukmara, yang mengungkapkan bahwa inovasi ini merupakan kado akhir tahun bagi SHIML.

"POC Digitalization Port Operation merupakan gebrakan yang patut untuk diapresiasi. Terima kasih atas dedikasi baik manajemen maupun seluruh tim yang terlibat dalam pembuatan aplikasi ini. Harapan kami, semoga dapat segera diimplementasikan di seluruh *marine terminal* PTK dan mendorong inovasi-inovasi lainnya," tutup Arief Sukmara. •SHIML-PTK

Pertamina NRE Dinobatkan sebagai Perusahaan Paling Patuh Regulasi di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei



FOTO: SHPNRE

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy (NRE) konsisten mengembangkan energi baru terbarukan di Indonesia secara profesional. Tidak hanya dari sisi operasional tapi juga dalam aspek kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan standar operasional. Salah satunya dalam mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei. Dengan pengelolaan lingkungan yang berbasis prinsip keberlanjutan, Pertamina NRE memastikan bahwa setiap aktivitas operasionalnya memenuhi dan melampaui regulasi yang ditetapkan oleh KEK Sei Mangkei.

Atas kepatuhan pengelolaan area operasinya di KEK Sei Mangkei tersebut, Pertamina NRE berhasil meraih penghargaan dalam kategori “Ketaatan Estate Regulation” dalam Malam Anugerah KEK Sei Mangkei. Kategori ini diberikan oleh pengelola KEK Sei Mangkei kepada para penyewa lokasi di KEK Sei Mangkei yang memiliki komitmen dan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku di kawasan KEK Sei Mangkei.

Pertamina NRE dinilai secara konsisten mematuhi peraturan keamanan, menjaga kebersihan lingkungan kerja, serta memenuhi kewajiban administrasi seperti penyediaan utilitas air dan Listrik serta Pertamina NRE juga dinilai menunjukkan dedikasi yang kuat dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan berkomitmen untuk menyediakan energi bersih bagi masyarakat maupun industry dalam mengelola PLTBg di KEK Sei Mangkei.

“Kami bersyukur dan berterima kasih kepada semua tim di PLTBg Sei Mangkei yang telah bertugas secara optimal, dan segala bentuk penghargaan yang diterima, dapat motivasi untuk terus mendukung aspek kepatuhan dan kelancaran operasional di KEK Sei Mangkei,” ujar Dicky Septriadi, VP Corporate Secretary Pertamina NRE.

Dicky menambahkan bahwa semua upaya tersebut mencerminkan tanggung jawab perusahaan untuk tidak hanya

menjalankan operasional bisnis yang efisien, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan kawasan industri yang aman, bersih, dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, “Pertamina NRE mampu menjawab tantangan operasional tanpa mengesampingkan komitmennya pada aspek kepatuhan, baik terhadap regulasi lingkungan, keselamatan kerja, maupun standar internasional,” tambah Dicky.

Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei yang dioperasikan oleh Pertamina NRE merupakan pembangkit tenaga Listrik yang memanfaatkan limbah cair kelapa sawit dari pabrik kelapa sawit di PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III). Limbah tersebut ditampung di kolam penampung yang tertutup (*covered lagoon*) sehingga tidak menimbulkan emisi karena gas metana yang dihasilkan akan diproses untuk menghasilkan energi listrik dengan kapasitas 2,4 Megawatt (MW). Estimasi pengurangan emisi karbon dari pembangkit ini mencapai 15.000-25.000 ton CO2 per tahun.

KEK Sei Mangkei, yang menjadi salah satu pusat strategis untuk pengembangan energi terbarukan di Indonesia, kini menjadi contoh kawasan industri yang berhasil menjaga keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan pelestarian lingkungan. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif Pertamina NRE dalam memastikan tata kelola lingkungan yang berkelanjutan demi mendukung Transisi energi dan NZE 2060. •SHPNRE



FOTO: SHPNRE

PNRE UPDATE

Pertaganik: Dari Limbah Jadi Berkah



FOTO: SHPNRE



FOTO: SHPNRE



FOTO: SHPNRE

ULUBELU, LAMPUNG - Sebuah desa yang dikelilingi ribuan hektar kebun kopi, serta berkah sumber panas bumi yang tiada henti, saat ini mengalami kemajuan karena inovasi. Beberapa petani yang tergabung dalam KUPS Margo Rukun Bestari, bekerja sama dengan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), anak usaha Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) pada tahun 2023 telah berhasil mengelola limbah menjadi pupuk yang bermanfaat dan bernilai ekonomi.

Limbah yang dulunya hanya menjadi tumpukan tak berguna kini diubah menjadi produk bernilai dengan *brand* Pertaganik Bestari. Produk pupuk kompos hasil inovasi yang menjadi bintang baru di tengah masyarakat.

Limbah kulit kopi ceri sisa panen utama para petani dan kotoran kambing (kohe) yang biasanya berakhir sebagai sampah, kini menjadi bahan utama pupuk kaya nutrisi.

"Awalnya, kami tidak terpikir kalau limbah ini bisa menghasilkan sesuatu yang berguna. Sekarang, setiap karung kulit kopi punya harga," ujar Eko Putro, salah satu petani kopi di desa setempat.

Proses produksi Pertaganik Bestari menghidupkan roda ekonomi berbasis keberlanjutan. Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Margo Rukun Bestari membeli kohe dari para peternak kambing, menciptakan sumber penghasilan tambahan. Hasil akhirnya, pupuk yang tak hanya ramah lingkungan, tetapi juga hemat biaya bagi para petani. Dengan menggunakan pupuk Pertaganik, petani kopi mampu menghemat Rp1,9 juta per hektare per tahun dibandingkan jika mereka menggunakan pupuk kimia.

"Dulu kami bergantung pada pupuk kimia, yang mahal dan sulit didapat. Dengan pupuk ini, biaya turun, dan hasil panen lebih baik,"

tambah Eko, sembari menunjuk deretan pohon kopi yang tampak lebih subur.

Kesuksesan Pertaganik Bestari juga menjadikan KUPS sebagai tempat belajar bagi petani lain. Unit usaha ini membuka pintu bagi mereka yang ingin belajar cara mengolah limbah menjadi pupuk kompos. "Kami ingin semua orang tahu, limbah itu bukan sampah, tapi peluang," ungkap Wastoyo, Ketua KUPS Margo Rukun Bestari.

Saat ini, kebutuhan pasar untuk pupuk ini terus meningkat dengan target produksi mencapai 70 ton pada 2024. Di luar itu, inovasi ini juga mengundang perhatian berbagai pihak untuk dijadikan contoh program berbasis lingkungan yang berkelanjutan. Pertaganik Bestari tak sekadar pupuk, tapi menjadi simbol perubahan di Ulubelu, menghubungkan para petani kopi, peternak kambing, dan masyarakat luas dalam ekosistem ekonomi sirkular.

Dicky Septriadi, Corporate Secretary Pertamina NRE menyampaikan, "Pertamina NRE akan terus mendukung anak usahanya untuk terus berkontribusi pada masyarakat. Untuk saat ini Pertamina telah membantu menginisiasi inovasi ini, dengan cara membantu petani melakukan uji kandungan Pupuk di Lab Politeknik Negeri Lampung serta melakukan pelatihan pembuatan pupuk kompos, pemasaran serta tampil di berbagai pameran baik lokal maupun nasional. Kita dorong terus, agar Pertamina di manapun berada, terus memberi manfaat."

Inisiatif ini juga menjadi bukti nyata bagaimana keberlanjutan lingkungan dan kemajuan ekonomi bisa berjalan berdampingan. Ulubelu kini tak hanya terkenal dengan kopi robustanya yang harum, energi geotermalnya yang bersih, tetapi juga akan dikenal dengan inovasinya yang menginspirasi banyak orang. ^{•SHPNRE}

Komitmen dan Pencapaian Pelita Air di 2024



FOTO: PAS

JAKARTA - Sebagai maskapai layanan *medium*, anak usaha Pertamina, Pelita Air berhasil menutup tahun 2024 dengan torehan pencapaian positif yang memperkokoh posisinya dalam industri penerbangan domestik Indonesia.

Mengoperasikan 12 armada Airbus A320, Pelita Air sukses mengangkut 2,7 juta penumpang sepanjang tahun 2024, meningkat signifikan sebesar 101% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah penerbangan juga melonjak hingga 97%, mencapai 18.796 penerbangan dengan kapasitas angkut sebesar 3,3 juta kursi.

“Di tahun 2024, kami membawa lebih banyak masyarakat Indonesia untuk merasakan pengalaman penerbangan yang nyaman dan andal bersama Pelita Air. Tren kenaikan jumlah penumpang hingga dua kali lipat ini mencerminkan kepercayaan yang semakin besar terhadap layanan kami,” ujar Dendy Kurniawan, Direktur Utama Pelita Air.

Dendy juga menambahkan bahwa tingkat *Seat Load Factor* (SLF) maskapai berhasil meningkat hingga 80,5%, mencerminkan efisiensi dan optimalisasi layanan yang terus ditingkatkan.

“Kami tidak hanya fokus pada pertumbuhan, tetapi juga pada peningkatan standar keselamatan, kenyamanan, dan ketepatan waktu. Hal ini terlihat dari tingkat *On-Time Performance* (OTP) Pelita Air yang mencapai 94,3% di tahun 2024, dimana hal ini meningkat dari tahun sebelumnya,” jelas Dendy.

Kemudian Dendy menambahkan, sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Pelita Air terus berkomitmen menambah armada, di tahun 2025, Pelita Air akan kembali menambah kapasitas dengan menunggu kedatangan 6 pesawat Airbus A320 serta terus mengoptimalkan efisiensi operasional untuk memastikan ketepatan waktu penerbangan serta memberikan pengalaman terbaik bagi penumpang.

Dukungan penuh juga datang dari Pertamina. Vice President

Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso, menekankan bahwa komitmen Pelita Air selaras dengan semangat Pertamina untuk menghadirkan layanan berkualitas bagi masyarakat.

“Torehan positif Pelita Air sepanjang tahun 2024 mencerminkan kontribusi kami dalam meningkatkan layanan kepada masyarakat,” tutur Fajar.

Dengan pondasi kuat yang telah dibangun, Pelita Air terus menatap masa depan dengan optimisme, berkontribusi pada pengembangan industri penerbangan nasional sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan transportasi udara yang aman, nyaman, dan dapat diandalkan. •PAS



FOTO: STABIL

FOTO: PAS

AP SERVICES

Hari Ibu, Patra Jasa Apresiasi Kinerja dan Dedikasi Pekerja Wanita



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember, Patra Jasa membagikan 200 tangkai bunga mawar kepada seluruh Perwira wanita di lingkungan perusahaan, pada 23 Desember 2024. Setiap tangkai bunga mawar yang diberikan secara simbolis mewakili penghormatan terhadap kontribusi, kerja keras, dan semangat para perempuan yang telah memberikan dedikasi penuh dalam mendukung berbagai program dan capaian strategis Patra Jasa.

Terdapat dua jenis bunga mawar diberikan kepada Perwira wanita, yaitu mawar putih melambangkan kesucian serta mawar pink mewakili cinta dan kepedulian. Momen tersebut menjadi wadah untuk mempererat hubungan antar anggota organisasi dan menguatkan

semangat kebersamaan.

Manajemen Patra Jasa berharap kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi dan apresiasi terhadap peran perempuan dalam lingkungan kerja. Acara ini menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung kesetaraan, profesionalitas, dan pengembangan potensi para Perwira Wanita di seluruh jajaran organisasi. Dengan penuh kehangatan, Patra Jasa mengucapkan Selamat Hari Ibu kepada seluruh Perwira wanita yang telah memberikan dedikasi luar biasa dalam mendukung kemajuan perusahaan.

Selain itu, acara peringatan Hari Ibu ini juga diisi dengan *sharing* yang melibatkan para Perwira wanita untuk berbagi cerita inspiratif seputar perjalanan karier, tantangan, dan pencapaian mereka di Patra Jasa. Momen ini menjadi ajang untuk

saling memotivasi, menginspirasi, serta memperkuat solidaritas di antara sesama rekan kerja perempuan. Dalam suasana yang hangat dan penuh kekeluargaan, para peserta saling mendukung untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Melalui inisiatif seperti ini, Patra Jasa berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan mendukung pengembangan potensi perempuan. Manajemen juga menyampaikan komitmen untuk terus memberikan ruang dan kesempatan bagi para Perwira wanita dalam berkontribusi pada berbagai bidang strategis perusahaan. Dengan sinergi yang kuat, Patra Jasa optimistis dapat mencapai lebih banyak kesuksesan di masa mendatang bersama seluruh anggotanya. •PATRA JASA

Pimpin Transformasi Digital, Hanindio W. Hadi Sabet Penghargaan Indonesia CEO Excellence 2024



kepemimpinan Hanindio, bersama seluruh Perwira PertaLife dalam menghadirkan layanan asuransi yang unggul dan inovatif.

Sebagai Direktur Utama, Hanindio memainkan peran sentral dalam mendorong transformasi digital di PertaLife Insurance. Salah satu terobosannya adalah peluncuran aplikasi digital P-Life, yang dirancang untuk memudahkan akses layanan asuransi bagi nasabah.

Komitmen Hanindio juga tercermin dalam dukungannya terhadap kegiatan olahraga, salah satunya melalui proteksi asuransi bagi peserta Pertamina EcoRun. Inisiatif ini tak hanya memberikan perlindungan bagi peserta, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai perusahaan yang peduli terhadap kesehatan masyarakat.

“Mewakili Direktur Utama PertaLife Insurance, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Warta Ekonomi atas penghargaan ini. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik bagi nasabah serta seluruh pemangku kepentingan,” ujar Subekti saat menerima penghargaan.

Corporate Communication PertaLife Insurance, Ratih Triutami Wijayanti, menyampaikan apresiasi atas penghargaan yang diterima. “Kami sangat bangga atas penghargaan ini. Hal ini tidak hanya menjadi pengakuan atas kepemimpinan Pak Hanindio yang *visioner*, tetapi juga hasil dari kerja keras seluruh tim PertaLife Insurance. Penghargaan ini memotivasi kami untuk terus mendorong inovasi, memperluas sinergi strategis, dan memberikan layanan terbaik kepada para nasabah,” ujar Ratih.

Menurut Ratih, penghargaan ini menjadi momentum penting bagi PertaLife Insurance untuk terus beradaptasi menghadapi dinamika industri asuransi. “Kami percaya bahwa inovasi dan komitmen pada transformasi digital akan menjadi kunci utama dalam mempertahankan daya saing sekaligus memperkuat posisi kami sebagai salah satu pemimpin di industri ini,” tambahnya.

Sementara itu, Muhamad Ihsan menyampaikan, penghargaan Indonesia CEO Excellence Award 2024 yang telah diadakan untuk ke-16 kalinya ini bertujuan mengapresiasi pemimpin perusahaan yang berhasil membawa keberlanjutan bisnis.

“Dengan tema ‘Inspiring with Innovative Leadership, Leading a Better Future’, Warta Ekonomi mengapresiasi para pemimpin yang mampu menginspirasi di tengah dinamika pertumbuhan usaha dan tantangan ekonomi, baik domestik maupun global, untuk menciptakan masa depan yang lebih baik,” ujar Ihsan.

Ia menambahkan, inovasi menjadi aspek penting dalam menentukan keberlanjutan perusahaan. “Pemimpin inovatif tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga menemukan model bisnis baru yang memenuhi kebutuhan konsumen serta menciptakan pasar baru,” tegasnya.^{•PI}

JAKARTA - Menutup tahun 2024, Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, menerima penghargaan prestisius dari Warta Ekonomi sebagai Indonesia CEO Excellence 2024 for Embracing Digital Transformation and Innovation to Enhance Insurance Services and Customer Experience Category: Life Insurance. Penghargaan tersebut diserahkan pada acara Indonesia CEO Excellence Awards 2024, yang digelar di Ballroom The Sultan Hotel, Jakarta, pada Kamis, 19 Desember 2024.

Penghargaan diserahkan langsung oleh CEO & Chief Editor Warta Ekonomi, Muhamad Ihsan, kepada Senior Vice President Corporate & Retail Marketing PertaLife Insurance, Subekti Yudianto, yang mewakili Hanindio.

Hanindio menerima penghargaan ini atas kepemimpinannya yang visioner dan kontribusinya dalam memajukan PertaLife Insurance sepanjang tahun 2023–2024. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dedikasi serta kerja keras jajaran manajemen PertaLife Insurance, terutama di bawah



FOTO: PTM

Sekolah Energi Berdikari, Komitmen Pertamina Edukasi Energi Bersih di Kalangan Siswa

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus berkomitmen dalam mendukung edukasi energi bersih di kalangan siswa yang dijalankan melalui program Sekolah Energi Berdikari (SEB).

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, program Sekolah Energi Berdikari menggabungkan fokus kegiatan CSR di pilar Lingkungan dan Pendidikan.

"Melalui Program Sekolah Energi Berdikari, Pertamina berharap dapat terus berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang peduli terhadap lingkungan dan siap menghadapi tantangan perubahan iklim di masa depan," ujar Fadjar.

Fadjar menambahkan, SEB diinisiasi Pertamina sejak Juni 2023. Tahun lalu, SEB telah berhasil dijalankan di 11 Sekolah Energi Berdikari dan telah mengedukasi 5.135 siswa mengenal energi bersih. Pertamina juga telah melakukan instalasi PLTS sebesar 33 kWp, dan menurunkan reduksi emisi karbon sebesar 42 ton CO₂eq per tahunnya.

Program ini terus diperluas ke sekolah-sekolah lain di seluruh Indonesia, guna mendukung terciptanya ekosistem pendidikan



FOTO: PTM

yang berwawasan lingkungan. Tahun ini, Pertamina menambah 12 Sekolah Energi Berdikari yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia.

Program SEB salah satunya dijalankan di SMAN 1 Maos, Kabupaten Cilacap. Pertamina

memberikan edukasi penggunaan energi bersih dan ramah lingkungan di SMAN 1 Maos, pada Jumat, 20 Desember 2024. Tujuannya, meningkatkan literasi energi bersih

[LANJUT KE HALAMAN 42 >>](#)



FOTO: PTM

di kalangan pelajar dan mendorong praktik-praktik keberlanjutan di lingkungan sekolah.

Pertamina telah membangun instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 3,3 kWp beserta baterai penyimpanan energi 5 kWh untuk mendukung operasional laboratorium fisika dan menjadi sarana pembelajaran langsung bagi siswa tentang teknologi energi terbarukan. Diharapkan PLTS ini dapat menghemat biaya listrik hingga Rp6,8 juta per tahun dan mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 3,82 tonCO₂eq per tahun untuk mewujudkan upaya sekolah yang berkelanjutan.

Selain instalasi energi terbarukan, para siswa juga diperkenalkan dengan berbagai konsep pengurangan timbulan sampah melalui *upcycling expo*, konsep remaja bebas narkoba yang mendukung sekolah keberlanjutan, konsep pengolahan limbah makanan dengan magot, pentingnya membangun budaya konsep energi bersih, serta konservasi energi melalui pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

“Kami sangat mengapresiasi program ini karena memberikan dampak yang sangat positif bagi siswa kami. Dengan adanya edukasi energi bersih dan pemasangan PLTS, kami yakin dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih hijau dan berkelanjutan,” ujar Kepala Sekolah SMAN 1 Maos, Amin, S.Pd, M.Pd.

Selain di SMAN 1 Maos, Pertamina juga memberikan edukasi dan membangun instalasi energi bersih di SMK Tamtama 2 Sidareja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Pertamina telah menyerahkan instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 3,3 kWp beserta baterai penyimpanan energi 5 kWh untuk mendukung operasional bengkel Teknik Audio Visual di SMK Tamtama 2 Sidareja. Diharapkan PLTS ini dapat menghemat biaya listrik hingga Rp6,8 juta per tahun dan mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 3,82 ton CO₂ per tahun.

Kegiatan edukasi di SMK Tamtama 2 dimeriahkan dengan berbagai kegiatan menarik, antara lain gerakan menanam pohon, *upcycling*

Competition untuk para siswa berkreasi dan berinovasi melalui barang-barang tidak terpakai & Expo dengan tema “Bersama bergerak untuk lingkungan berkelanjutan sejak dini” yang diikuti oleh 497 siswa dan siswi.

Kepala SMK Tamtama 2 Sidareja, Ruswanto, S.T, M.M menyampaikan terima kasih atas hadirnya Pertamina untuk mendukung gerakan untuk para siswa untuk lebih sadar terhadap lingkungan.

“Kami sangat bersyukur Pertamina kami bersama para siswa dan siswi untuk mewujudkan sekolah yang ramah lingkungan, dengan adanya bantuan PLTS di sekolah kami, para siswa dan siswi juga dapat langsung belajar dan berinovasi menggunakan Energi Terbarukan,” ujar Ruswanto.

Selain Program SEB, Pertamina juga terus memperluas pengembangan energi bersih melalui Program Desa Energi Berdikari (DEB). Saat ini, Program DEB telah menjangkau 149 lokasi yang telah berkontribusi untuk memberikan kebermanfaatn kepada 34.190 penerima manfaat dengan lebih dari 30 disabilitas di dalamnya. Program ini juga telah berhasil mereduksi emisi karbon 729.545 tonCo₂eq/tahun, serta meningkatkan ekonomi masyarakat sebesar Rp3,3 miliar/tahun.

Salah satu Program DEB dijalankan

Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Maos di Desa Mernek, Maos, Kabupaten Cilacap.

Pertamina telah memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 6,6 kWp yang digunakan untuk mendukung operasional rumah hidroponik, mesin pengering padi, dan operasional Kawasan Wisata. Langkah ini menunjukkan komitmen Pertamina dalam mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian di Desa Mernek.

Fadjar Djoko Santoso menguraikan, lebih dari 2.154 petani desa telah terlibat aktif dalam kegiatan ini, sehingga dapat menyuplai 90 ton hasil pangan ke distributor pangan.

“Masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui keterlibatan dalam pengelolaan produksi kawista, yang memberikan penghasilan sekitar Rp5,7 juta per bulan,” ujar Fadjar.

Lebih lanjut, dampak positif dari penggunaan PLTS juga terlihat pada penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 8,58 tonCO₂eq/tahun. Selain itu, terdapat penghematan biaya listrik mencapai Rp14 juta per tahun. Produksi padi di desa ini juga meningkat dari 2,5 ton per hektar menjadi 4 ton per hektar.

Bustanul, Kepala Desa Mernek menyampaikan dengan adanya program Desa Energi Berdikari, terdapat peningkatan pendapatan dari hasil panen sebesar Rp200 ribu sampai Rp300 ribu per petani per ton.

“Saya mengapresiasi dukungan Pertamina dan berharap kolaborasi dapat terus berjalan dengan baik,” ungkap Bustanul.

Program ini juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Selain berkontribusi pada pengurangan emisi karbon, pengembangan energi bersih di tingkat desa mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama pada poin energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta penanganan perubahan iklim. ^{PTM}



FOTO: PTM

Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro Terangi Desa Energi Berdikari Rantau Dedap

MUARA ENIM, SUMATRA SELATAN - Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) berkapasitas 12.000-watt resmi beroperasi dan menerangi 44 rumah warga di Dusun Rantau Dedap, Desa Segamit, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan.

Turbin yang digerakkan oleh aliran air dari Danau Deduduk ini menjadi PLTMH dengan kapasitas terbesar dalam portfolio Desa Energi Berdikari (DEB), salah satu program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Pertamina.

Sebelumnya, Pertamina menemukan potensi aliran air dengan debit sekitar 100 liter per detik (l/s) pada akhir Agustus 2024 lalu. Temuan ini kemudian didalami dan dilanjutkan pembangunan instalasi turbin dan power house, untuk membantu penerangan rumah warga yang tidak memiliki akses listrik bertahun-tahun.

Elektrifikasi dari PLTMH ini disalurkan ke rumah warga di perkampungan Sumber Rezeki yang bermukim di atas perbukitan. Selain itu, lima fasilitas umum turut diterangi, di antaranya masjid, dua musala, sekolah dasar, dan Puskesmas Pembantu (pustu) setempat.

Kepala Dusun Rantau Dedap, Markun mengucapkan terima kasih atas kepedulian Pertamina yang telah hadir mengoptimalkan potensi alam di kampungnya untuk memperluas akses listrikarganya.

“Kepedulian Pertamina dalam menghadirkan listrik di dusun ini, sangat bermanfaat bagi warga kami, terutama bagi yang sama sekali belum teraliri listrik, kini rumahnya sudah terang,” tutur Markun terharu, Jumat, 27 Desember 2024.

Markun berharap dengan infrastruktur PLTMH yang lebih baik, masyarakat dapat mengakses peningkatan kualitas hidup yang lebih baik. “Bagi kami, listrik tak hanya soal penerangan, tapi juga jembatan menuju peningkatan kualitas hidup, menerangi harapan masyarakat,” jelas Markun.

Hal senada diungkap oleh Azhari, warga setempat yang bertugas sebagai operator PLTMH. Menurutnya, kehadiran listrik memungkinkan anak-anaknya untuk mengulang pelajaran sekolah, atau pekerjaan rumah dengan lebih tenang, sehingga tak ketinggalan pelajaran.

Saibait, tetua masyarakat setempat juga

bersyukur karena masjid di kampung Sumber Rezeki yang terletak di atas bukit kini telah bisa menggunakan pengeras suara untuk mengumandangkan azan. Bahkan usai peresmian, ia bergegas pulang menyiapkan salat jumat.

PLTMH ini dioperasikan oleh tiga warga yang bertugas secara bergiliran untuk melakukan pengecekan berkala serta perbaikan. Adapun warga yang menerima aliran listrik, hanya diminta membayar Rp150.000 per tahunnya untuk kebutuhan perawatan. “Masih akan kita sepakati bersama-sama,” kata Markun.

Hadirnya Pertamina dalam program DEB di Sumatra Selatan, diinisiasi oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju, yang mengawali instalasi turbin PLTMH berkapasitas 10 kW di Dusun Saruan, Desa Merbau, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten OKU Selatan 2017 lalu, yang menerangi 33 rumah warga.

Keberhasilan program elektrifikasi menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT)

LANJUT KE HALAMAN 44 >>



FOTO: SHR&P PLAU

EMPOWERMENT

FOTO: SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

itu diperluas dengan menjangkau Dusun Rantau Dedap di Kabupaten Muara Enim. Setelah dilakukan riset, tim Kilang Pertamina Plaju memetakan kebutuhan perbaikan sistem turbin mikrohidro yang dipasang Markun dan warga secara mandiri.

Semenjak berjalan 3 tahun terakhir, lewat program DEB, Pertamina terus menambah kapasitas serta memperbaiki sistem kelistrikan turbin mikrohidro di Rantau Dedap secara bertahap.

Setidaknya, 53 keluarga di Rantau Dedap telah menjadi penerima manfaat PLTMH yang dioperasikan secara aman, dengan pembangunan *power house*, penggantian kabel dan perbaikan sistem transmisi yang lebih aman. Tiga titik turbin yang dijadikan pembangkit secara berurutan memiliki daya 10 kW, 5 kW dan 3 kW, atau jika ditotal mencapai 18 kW.

Hingga pada akhirnya Pertamina turut melihat potensi EBT di Dusun Rantau Dedap, dan kini satu turbin PLTMH telah resmi beroperasi. Aliran air didesain mengalir turbin dari ketinggian 10-meter dari atas tebing, sehingga dikonversi turbin dan generator menjadi listrik berkapasitas 12 kW, dan dialirkan ke rumah warga.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari berharap, pembangunan turbin baru ini dapat mendukung misi Pertamina untuk menghadirkan dan memperluas jangkauan energi bersih di masyarakat, serta dapat dioperasikan dengan aman.

“Mimpi kita adalah menerangi harapan masyarakat, agar dengan EBT berupa PLTMH ini, masyarakat bisa mengakses dunia yang lebih luas, dan mampu menggerakkan roda perekonomian di desa,” ujar Rachmi.

Program DEB di Dusun Rantau Dedap melalui PLTMH ini merupakan bentuk nyata komitmen Pertamina dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Melalui pemanfaatan energi baru terbarukan, Pertamina tidak hanya membantu meningkatkan akses energi bersih bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memberdayakan komunitas lokal.

“Ini adalah bagian dari upaya kami untuk menghadirkan energi berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan ekonomi desa sekaligus menjaga alam,” ujar Rachmi. Program ini diharapkan menjadi inspirasi bagi banyak pihak dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif, adil, dan ramah lingkungan. •SHR&P PLAJU

Langkah Nyata Keberlanjutan, PTK Sediakan Sarana Air Bersih di Maumere

SIKKA, NUSA TENGGARA TIMUR - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) sediakan akses air kepada masyarakat Maumere dengan meresmikan sarana air bersih, pada Jumat (20/12/2024), di Desa Tanaduen, Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT). Lokasi ini merupakan salah satu wilayah rawan kekeringan saat musim kemarau.

Diresmikan oleh Manager Communication & Compliance PTK, Syafaat Yudha Perwira, penyediaan air bersih ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial & lingkungan (TJSL) dan komitmen PTK dalam mendukung program keberlanjutan lingkungan dan sosial, serta memperkuat implementasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional perusahaan, khususnya pada pemberdayaan masyarakat serta pelestarian lingkungan.

“Kami sangat memahami betapa pentingnya akses air bersih bagi masyarakat. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan akses air bersih, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat Tanaduen. Kami berharap bantuan

ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan,” ungkap Syafaat Yudha Perwira.

Penyediaan sarana air bersih yang dilakukan PTK meliputi pembangunan infrastruktur air bersih yang mencakup pengeboran sumur dengan kedalaman 35 meter, instalasi pompa, dan pengadaan sistem distribusi yang menjangkau rumah-rumah warga. Sarana air bersih terintegrasi ini terdiri dari pompa, filterisasi, kelistrikan, serta tempat penyimpanan air bersih berkapasitas 4.600 liter.

Sarana air bersih yang telah dibangun ini diserahkan langsung kepada Kepala Desa Tanaduen sebagai hak milik desa yang dapat dikelola pemanfaatannya sehingga dapat dinikmati masyarakat desa. Sarana air bersih ini juga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat dengan mengurangi biaya pengadaan air serta meningkatkan efisiensi waktu masyarakat untuk kegiatan produktif.

Adapun penyediaan sarana air bersih diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memastikan akses air

yang aman. Selain itu, adanya air bersih juga mampu mencegah penyebaran penyakit akibat air terkontaminasi dan mendukung kebutuhan pangan serta sanitasi keluarga.

Pemerintah yang diwakili oleh Bagian Perencanaan Bidang Cipta Karya (PUPR) Kabupaten Sikka, Damianus Yanselinus A. Md, mengapresiasi bantuan air bersih yang diinisiasi oleh PTK.

“Kami sangat mengapresiasi inisiatif PTK yang tentunya akan memberikan dampak besar bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Tanaduen. Bantuan ini menjadi solusi jangka panjang untuk masalah air bersih di wilayah kami. Semoga masyarakat dapat menjaga fasilitas yang telah dibangun, agar dapat dimaksimalkan terutama saat musim kemarau yang akan datang,” ungkap Damianus Yanselinus A. Md.

PTK berharap dapat terus memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan berkomitmen untuk mendukung program-program yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. •SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK



Dinas Perpustakaan Umum Kabupaten Indramayu menerima bantuan ratusan buku dari Pertamina EP Jatibarang Field.

FOTO: SHU-PEP

Tingkatkan Literasi, PEP Jatibarang Field Salurkan Ratusan Buku

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Pustakawan Ninin Nurwulan tersenyum lebar. Matanya berbinar melihat tumpukan kotak berisi buku di dekat meja kerjanya di Perpustakaan Umum Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Keceriaan yang terpancar dari wajahnya merupakan cerminan rasa masyarakat Kabupaten Indramayu yang gemar berkunjung ke perpustakaan.

Ratusan buku, yang mencakup beragam topik literatur, mulai dari cerita anak sampai pengembangan diri ini akan mengisi rak-rak perpustakaan umum daerah. Buku-buku yang diserahkan di awal Desember lalu ini adalah kontribusi dari Pertamina EP (PEP) Jatibarang Field Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina, untuk mendukung pendidikan dan meningkatkan minat baca masyarakat melalui program Ruang Literasi.

Program Ruang Literasi ini disambut baik oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indramayu. Menurut Ninin Nurwulan, yang juga Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan dan Pelestarian Bahan Pustaka (P3BP), selama ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indramayu bekerja sama dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) setempat untuk menyediakan buku bacaan bagi para narapidana.

“Bantuan buku-buku ini akan kami manfaatkan untuk mendukung program pinjam pakai ke sekolah-sekolah dan Lapas. Dengan inisiatif ini, akses bacaan yang berkualitas menjadi lebih inklusif dan merata. Dampaknya, tingkat literasi warga Kabupaten Indramayu meningkat,” kata Ninin.

Head Communication Relations & CID Pertamina EP area Jawa bagian barat, Wazirul Lutfi menyampaikan, “Program ini merupakan salah satu bukti kepedulian Perusahaan terhadap kualitas pendidikan, khususnya upaya peningkatan literasi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan.”

Sepanjang 2024, Pertamina EP Jatibarang Field telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung peningkatan literasi, seperti menyelenggarakan Expo Seni dan Literasi di SDN Bima Kota Cirebon, serta program Duta Baca, kolaborasi dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cirebon.

Ibarat pepatah “buku adalah jendela dunia”, pendistribusian buku-buku ini menjadi langkah awal bagi masyarakat, khususnya anak dan pelajar, untuk membuka wawasan dan menambah pengetahuan mereka, serta menjadikan membaca sebagai bagian dari perilaku keseharian mereka. •SHU-PEP

Kilang Dumai Lanjutkan Program Pertamina Cerdas Kejar Paket C untuk Masyarakat

DUMAI, RIAU - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai kembali menunjukkan komitmen dan kepeduliannya terhadap masyarakat Kota Dumai di bidang pendidikan dengan menggelar seremoni Program Pertamina Cerdas Kejar Paket C 2024 di Ruang Pertemuan Lantai VII Cititel Dumai, 27 Desember 2024.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Dumai, Agustiawan menjelaskan, program bantuan pendidikan tersebut merupakan salah satu realisasi dari program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

"Kilang Dumai terus berkomitmen untuk setiap tahunnya menjalankan program TJSL kejar paket C ini untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat yang ingin mengembangkan diri dengan mengejar ketertinggalannya di bidang pendidikan lewat program pendidikan kesetaraan Sekolah Menengah Atas (SMA) namun terkendala dengan biaya atau hal-hal lainnya," jelasnya.

Agustiawan memaparkan, Program Pertamina Cerdas Kejar Paket C yang dijalankan oleh Kilang Dumai selain menjadi wujud kepedulian terhadap masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan. Hal tersebut juga menjadi wujud dukungan kepada salah satu program Pemerintah Kota Dumai yang selaras dengan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

"Dengan mengacu pada poin 4 pilar pembangunan berkelanjutan atau SDGs (*Sustainable Development Goals*), yakni pendidikan berkualitas (*quality education*), program ini menjadi wujud sinergi dukungan penuh kami terhadap pelaksanaan Khidmat Pendidikan Kota Dumai agar ke depannya



FOTO: SHR&P DUMAI

SDM di Kota Dumai dapat semakin unggul dan berdaya saing," kata Agustiawan.

Dengan berkolaborasi bersama Lembaga Amil Zakat Madani Human Care (LAZ MHC) sebagai pelaksana teknis program, Program Pertamina Cerdas Kejar Paket C kali ini diikuti oleh 25 orang yang berasal dari Kecamatan Dumai Timur diantaranya Kelurahan Tanjung Palas, Kelurahan Jaya Mukti, Kelurahan Buluh Kasap hingga dari Kecamatan Medang Kampai.

"Proses pembelajaran peserta didik Program Paket C ini akan dimulai pada Januari 2025 dan pelaksanaan ujiannya dilaksanakan sekitar Juli 2026," kata Agustiawan.

Selain disambut positif oleh masyarakat, pelaksanaan program tersebut juga mendapatkan dukungan dan apresiasi dari Pemkot Dumai. Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Camat Dumai Timur, Robby Hermawan, menyampaikan apresiasinya atas komitmen Kilang Dumai atas pelaksanaan

program tersebut yang memberikan khidmat luar biasa kepada masyarakat.

"Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kilang Dumai bekerja sama dengan MHC atas khidmat luar biasanya di bidang pendidikan untuk masyarakat Kota Dumai," tuturnya.

Ia juga berpesan kepada 25 peserta didik Program Pertamina Cerdas Kejar Paket C Kilang Dumai agar dapat berkomitmen penuh dalam menyelesaikan program tersebut hingga selesai.

"Tidak semua orang mau seperti rekan-rekan semua. Ini artinya rekan-rekan memiliki semangat yang luar biasa. Kami berpesan, seluruh peserta berkomitmen untuk menyelesaikan program ini. Dengan komitmen dan dukungan fasilitas dari Kilang Dumai dan MHC, maka status kelulusan pada jenjang yang diharapkan akan bisa tercapai," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur LAZ MHC, Dziqri Hanafi, juga berharap agar program kolaborasi tersebut dapat berkelanjutan dan menjadi acuan semangat bagi peserta didik untuk meraih pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

"Kemudian semangat itu harapannya dapat ditularkan ke orang-orang sekitar atau pun keluarga terdekat. Kami pun berharap dengan ini para peserta bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik sesuai yang dicita-citakan," ungkapnya.

Senada dengan Dziqri, Agustiawan juga berharap usai menyelesaikan program tersebut, para peserta didik semakin semangat untuk meningkatkan kualitas diri guna meraih kehidupan yang lebih baik.

"Kami berharap para penerima manfaat Program Kejar Paket C atau kesetaraan ini dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik ke depannya serta menjadi contoh positif yang bisa memotivasi orang-orang di sekitarnya," tutup Agustiawan. •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

Pertamina Drilling Ulurkan Tangan untuk Korban Longsor Sukabumi

SUKABUMI, JAWA BARAT - Bencana banjir bandang disertai tanah longsor yang mengguncang Sukabumi beberapa waktu lalu menyisakan duka mendalam bagi banyak warga. Bencana tersebut mengakibatkan kerusakan rumah, infrastruktur, dan yang paling menyayat hati, jatuhnya korban jiwa.

Di tengah kepiluan tersebut, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) hadir memberikan bantuan nyata bagi para korban yang tengah berjuang bangkit dari keterpurukan. Bantuan yang diberikan bukan sekadar bantuan materi, melainkan juga bentuk kepedulian dan harapan untuk masa depan yang lebih baik, Senin, 23 Desember 2024.

Direktur Utama Pertamina Drilling, Avep Disasmita mengungkapkan, tim relawan Pertamina Drilling bergerak cepat menuju lokasi bencana tepatnya di Kampung Gempol, Desa Cikadu, Kecamatan Palabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Mereka mengirimkan bantuan logistik, seperti makanan siap saji, air mineral, selimut, kebutuhan bayi dan obat-obatan.

"Kami merasa terpanggil untuk membantu saudara-saudara kita yang terdampak bencana ini," ujarnya.

Selain kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman, Pertamina Drilling juga menyediakan peralatan kebersihan untuk mencegah penyebaran penyakit di pengungsian.

Melihat banyaknya anak-anak yang terdampak bencana, Pertamina Drilling juga turut memberikan bantuan khusus anak. Berinteraksi langsung dengan anak-anak korban longsor, menghibur mereka dengan canda tawa, dan memberikan semangat agar mereka tetap tegar menghadapi cobaan ini.

"Ini bukan hanya bantuan dari perusahaan namun juga banyak pekerja kami yang memberikan bantuan, dan kami ingin memastikan para korban benar-benar bisa bangkit dan memulai kehidupan baru," sambung Avep.

Pada kesempatan terpisah, Rian Dhanisaputra, Vice President Corporate Secretary & Legal Counsel Pertamina Drilling menyampaikan, "Kehadiran Pertamina Drilling di tengah bencana Sukabumi menjadi bukti nyata bahwa perusahaan juga berperan aktif dalam penanggulangan bencana. Tindakan nyata yang di lakukan tidak hanya memberikan solusi sementara, tetapi juga menginspirasi perusahaan lain untuk turut serta berkontribusi dalam membangun Indonesia yang lebih tangguh dan peduli. Kehadiran Pertamina Drilling hadir di tengah kesedihan menjadi secercah harapan bagi para korban, bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi cobaan ini. Semoga bantuan dari Pertamina Drilling ini dapat meringankan beban dan membantu mempercepat proses pemulihan masyarakat Sukabumi".

Sekretasi Desa Cikadu, Didin, didampingi oleh Kasie Pol PP Kecamatan Palabuhan Ratu, dan Herdiana, Babinsa Koramil Palabuhan Ratu menyampaikan terima kasih kepada Pertamina Drilling. "Saya bersama Forum Komunikasi Kecamatan mengucapkan terima kasih karena Pertamina Drilling dan karyawan sudah peduli memberikan bantuan di posko desa kami. Bantuan ini sangat bermanfaat bagi pengungsi yang masih membutuhkan uluran tangan dermawan," ucapnya. •SHU-PDSI



FOTO: SHU-PDSI



FOTO: SHU-PDSI



FOTO: SHU-PDSI

PHE OSES Perbaiki Fasilitas Sanitasi Desa Sukorahayu di Lampung Timur

LAMPUNG TIMUR, LAMPUNG - Akses sanitasi yang kurang memadai di Desa Sukorahayu, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, merupakan tantangan bagi desa dengan kepadatan penduduk sebanyak 2.014 jiwa per kilometer persegi ini.

Meningkatnya populasi dan kurang layaknya fasilitas sanitasi berdampak pada peningkatan risiko penyebaran penyakit di masyarakat, khususnya balita. Balita cukup rentan terkena diare dan peradangan usus yang disebabkan kuman, seperti *escherichia coli*, yang berasal dari kontaminasi tinja. Jika persoalan sanitasi ini tidak segera ditangani, dampaknya dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan balita di Desa Sukorahayu.

Sebagai upaya menjawab tantangan tersebut, PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES) Regional

Jawa Subholding Upstream Pertamina bekerja sama dengan UPTD Puskesmas Labuhan Maringgai dan Camat Labuhan Maringgai menginisiasi program perbaikan sarana sanitasi. Sebanyak 20 unit jamban dibangun di rumah-rumah penerima manfaat yang telah dipilih, setelah melalui proses sosialisasi dan pendataan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Puskesmas Labuhan Maringgai. Seluruh unit jamban telah diserahterimakan pada pertengahan November lalu.

Retno, Kepala UPTD Puskesmas Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, mengapresiasi inisiatif PHE OSES. "Terima kasih PHE OSES yang telah membantu Desa Sukorahayu, serta memberi perhatian pada kesehatan lingkungan dengan membangun sarana sanitasi jamban. Semoga PHE OSES dapat terus memberi dampak positif," tuturnya.

Pembangunan 20 unit jamban ini

merupakan wujud komitmen PHE OSES dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Selain memberikan akses sanitasi yang lebih baik, program ini juga bertujuan untuk mengubah kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS), serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat setempat.

Indra Darmawan, Head of Communication, Relations & CID PHE OSES, menyatakan, "Harapan kami, program ini dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, terutama bagi balita yang rentan stunting."

Program perbaikan sarana sanitasi ini tidak hanya menjadi bukti kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat, tetapi juga contoh nyata bagaimana sinergi antara berbagai pihak dapat memberikan solusi efektif bagi tantangan kesehatan dan sanitasi. •SHU-PHE OSES



FOTO: SHR&P-PRPP

Serah terima unit jamban oleh Kepala Desa Sukorahayu, Afria Syahdi, kepada salah satu penerima manfaat.

Perluas Program Akar Basah, PEP Tarakan Field Berdayakan Warga Binaan Lapas Nunukan

NUNUKAN, KALIMANTAN UTARA - PT Pertamina EP (PEP) Tarakan Field melakukan terobosan dalam pengembangan program CSR perusahaan melalui kolaborasi dengan Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIB Nunukan, Kalimantan Utara. PEP Tarakan Field memperluas Program CSR Aliansi Kerja Bebas Sampah (Akar Basah) dengan melibatkan warga binaan Lapas Kelas IIB Nunukan sebagai mitra utama dalam pengelolaan sampah sehingga bernilai ekonomi dan mampu melestarikan lingkungan. Terobosan ini merupakan langkah progresif untuk memberdayakan kelompok marjinal berbasis lingkungan.

Program Akar Basah di Lapas Kelas IIB Nunukan merupakan replikasi dari inisiatif serupa yang dimulai sejak 2021. Dengan dukungan berbagai pihak, termasuk dari Bank Sampah Karya Bersama, Sony Lolong dari Kubedistik, dan Pemerintah Daerah, PEP Tarakan Field berhasil memformulasikan model pemberdayaan yang mengintegrasikan pengelolaan limbah sampah dengan pelatihan keterampilan.

Replikasi ini diwujudkan melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani pertengahan 2023 antara PEP Tarakan Field dan Lapas Kelas IIB Nunukan. Program ini tidak hanya bertujuan mengelola limbah plastik, namun juga mendorong freedom of creativity melalui pengembangan kerajinan batik.

Field Manager PEP Tarakan, Cahyo Tri

Mulyanto menjelaskan, program ini mengusung tema "*Recycle, Re-Purpose: Waste for Activity, Waste for Assimilation.*" Program tersebut menjadi sarana asimilasi warga binaan untuk mengembangkan keterampilan selama masa tahanan. Tidak hanya berhenti di kerajinan batik, program ini akan terus berkembang dengan pelatihan-pelatihan baru yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas warga binaan secara berkelanjutan.

"Warga binaan lapas juga memiliki hak untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak melalui program-program yang bertujuan mengembangkan kapasitas mereka," imbuhnya.

Kepala Lapas Kelas IIB Nunukan, Puang Dirham, menyampaikan apresiasinya kepada PEP Tarakan Field atas kehadiran, sinergi, dan kolaborasinya dalam memberi pembinaan kepada warga binaan lapas. "Tidak ada proses yang mudah dalam hal meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat. Pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan agar dapat dimanfaatkan oleh warga binaan, agar dapat menjadi bekal ketika bebas nanti."

Tahun 2024 menjadi titik penting dengan dilaksanakannya dua pelatihan utama, yaitu pembuatan cangking cap batik dari limbah kertas dan pewarnaan batik dengan bahan alami. Dengan menggandeng Sony Lolong, warga binaan diajarkan cara memanfaatkan limbah kertas menjadi alat cetak batik yang unik. Sedangkan untuk pewarnaan batik dengan bahan alami, pelatihan ini

memanfaatkan bahan lokal seperti daun ketapang, kulit batang mangrove, dan daun indigo sebagai pewarna kain sehingga memberikan sentuhan khas pada motif batik hasil karya warga binaan.

Lebih dari 20 warga binaan telah mengikuti pelatihan tersebut. Salah seorang di antara mereka berhasil memperoleh pekerjaan setelah bebas pada Agustus 2023. Kisah ini menjadi bukti bahwa program ini memberikan bekal nyata bagi mantan mitra binaan lapas untuk reintegrasi ke masyarakat.

Manager Communication Relations & CID PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Dony Indrawan menjelaskan, Program Akar Basah ini mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perikanan, serta pemerintah kecamatan dan kelurahan. "Kami meyakini bahwa kemandirian dan keberlanjutan program memerlukan dukungan dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya penerima manfaat langsung dan perusahaan," ungkapnya.

Selain itu, menurutnya, promosi dan pemasaran produk hasil karya warga binaan dilakukan melalui media massa dan partisipasi dalam pameran-pameran lokal sehingga membuka peluang ekonomi yang lebih luas. Melalui program Akar Basah, PEP Tarakan Field membuktikan bahwa solusi lingkungan dapat berjalan seiring dengan pemberdayaan masyarakat, memberikan harapan baru bagi mereka yang membutuhkan. •SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP

PHE OSES Selenggarakan Makan Bergizi Gratis di Kepulauan Seribu



FOTO: SHU-PHE OSES

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatra (PHE OSES) Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten (Adm) Kepulauan Seribu, menyelenggarakan kegiatan Makan Bergizi Gratis di Kelurahan Pulau Harapan, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Selasa, 17 Desember 2024. Sebanyak 521 porsi makanan bergizi dibagikan kepada pelajar di tingkat TK, SD, dan SMP.

Kegiatan pemberian makanan bergizi gratis ini bertujuan mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan asupan nutrisi anak, sekaligus mendorong kesadaran pentingnya pola makan sehat di masyarakat.

Dalam kesempatan ini hadir Manager North Business Unit PHE OSES, Ahmad Patoni; serta Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kepulauan Seribu, Muhammad Fajar Churniawan, yang secara simbolis mengawali pemberian makanan bergizi gratis.

Setiap porsi makanan bergizi terdiri dari nasi, dua sumber protein hewani (olahan ikan dan telur), sayuran, dan buah-buahan. Penyusunan menu bernutrisi tinggi ini disupervisi oleh ahli gizi dari Puskesmas Kelurahan Harapan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi harian anak sesuai pedoman gizi seimbang.

“Kami merasa senang ketika PHE OSES dengan sigap menjawab undangan untuk berkolaborasi melaksanakan kegiatan ini. Tak hanya mendukung sebagai stimulus program Makan Bergizi Gratis dari Pemerintah, kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan bencana banjir rob yang melanda Pulau Harapan. Adanya kegiatan ini meringankan beban para wali murid yang selama empat

hari ini mengalami kesulitan dalam mencari hasil tangkapan ikan,” ujar Muhammad Fajar Churniawan.

Sementara itu, Ahmad Patoni, Manager North Business Unit PHE OSES mengungkapkan bahwa Makan Bergizi Gratis ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial PHE OSES. “Kegiatan Makan Bergizi Gratis merupakan bagian dari ikhtiar kita bersama untuk mempersiapkan anak-anak kita menjadi generasi unggul yang siap menyambut masa depannya. Dan mimpi ini diawali dengan asupan nutrisi yang baik,” tutur Ahmad Patoni.

Sumber protein hewani untuk Makan

Bergizi Gratis berasal dari ikan tangkapan kelompok binaan PHE OSES yang tergabung dalam program Pelaut Tangguh. “Selanjutnya, bahan-bahan ini diolah oleh Bi Encing, kelompok Ibu-ibu yang merupakan binaan kami dalam program Seribu Asa. Semua saling berkesinambungan,” jelasnya.

Kegiatan ini juga mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat setempat. “Kami berterima kasih atas perhatian dan dukungan PHE OSES serta Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu. Kami berharap makanan bergizi bisa meningkatkan kesehatan dan prestasi akademis anak-anak kami,” kata Rosalia Dewi, orang tua Rangga Saputra, salah satu siswa peserta kegiatan.

PHE OSES berkomitmen untuk mendukung program Pemerintah Daerah, khususnya inisiatif kesehatan dan perbaikan gizi anak-anak Indonesia. Selain kegiatan Makan Bergizi Gratis, perusahaan juga menginisiasi program penurunan angka stunting di Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, melalui program Seribu Asa atau Selamatkan Generasi dari Gizi Buruk dan Stunting Bersama Pertamina.

Salah satu kegiatan Seribu Asa adalah pemberian makanan utama (PMU), yang melibatkan kader posyandu, dan ahli gizi Puskesmas setempat, serta memberdayakan kelompok ibu rumah tangga dari Pulau Panggang, Pulau Harapan dan Pulau Kelapa. Kelompok ibu rumah tangga yang merupakan kader posyandu ini berkumpul untuk memasak makanan dengan bahan hasil tangkapan nelayan setempat dan produk lainnya yang tersedia di pasar lokal, menggunakan dana bantuan dari PHE OSES. •SHU-PHE OSES



FOTO: SHU-PHE OSES

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Roberth Marchelino Verleza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Hamiati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Adi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputra, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

PIEP Wujudkan Ruang untuk Anak Disabilitas Berkarya

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional yang diperingati setiap tanggal 3 Desember, PT Pertamina Internasional EP (PIEP) Regional Internasional Subholding Upstream Pertamina, menggelar Difabel in Action Volume 2 di Piazza, Gandaria City. Program CSR tahunan ini memberikan ruang bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk menampilkan bakat mereka di bidang seni dan budaya.

Menggandeng Yayasan Belantara Budaya Indonesia (BBI), kegiatan ini diisi dengan berbagai lomba seperti mewarnai, *fashion show*, dan unjuk bakat anak-anak difabel. Hampir 200 anak difabel mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh panitia.

Selain perlombaan, acara ini juga menghadirkan *talkshow* bertema "Parenting with Special Needs Children" dengan narasumber ahli, serta bazar makanan hasil karya komunitas disabilitas.

"Inisiatif ini menjadi wadah untuk menggali potensi anak difabel dan mendukung mereka mengembangkan bakat," ujar Manager Relations PIEP, Dhaneswari Retnowardhani.

Perwakilan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), Amurwani Dwi Lestariningsih, menyampaikan apresiasi serta dukungannya. "Program ini mencerminkan penghormatan terhadap hak anak difabel dalam memperoleh pendidikan dan ruang berkebudayaan, saya sangat mendukung program seperti ini," ujar Amurwani.

PIEP bermitra dengan Yayasan Belantara Budaya Indonesia (BBI) dan Museum Tanah & Pertanian Bogor melalui CSR Sekolah Tari Sahabat Istimewa, yang juga meliputi Subprogram Kakak Asuh dan Difabel in Action. Program ini telah meraih berbagai penghargaan, di antaranya Indonesia CSR Award 2024 (Kategori Platinum) dan Indonesia SDGs Award 2024 (Kategori Gold).^{•SHU-PIEP}



FOTO: SHU-PHE OSES



FOTO: SHU-PHE OSES



FOTO: SHU-PHE OSES

Tingkatkan Kemampuan SDM Lingkungan Perusahaan, Perta Arun Gas Luncurkan Jasa Teknisi AC

LHOKSEUMAWE, ACEH - Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap Dunia usaha di Lingkungan sekitar Perusahaan, PT Perta Arun Gas (PAG) resmi meluncurkan program jasa teknisi AC. Setelah sukses melaksanakan serangkaian Pelatihan dan Magang yang diikuti oleh 15 peserta dari perwakilan 13 Desa lingkungan beberapa bulan lalu, kegiatan peluncuran ini dilaksanakan di Batuphat Timur Dusun C Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe, pada Jumat, 27 Desember 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh Pjs. Manager Corporate Comm & CSR, Makmur Raharjo; Manager Maintenance, Suratno; Perwakilan Danramil Muara Satu, Firmansyah; Forum Geuchik & Pemuda Muara Satu, Guru SMK 1 Dewantara, dan peserta pelatihan.

Pjs. Manager Corporate Communication & CSR, Makmur Raharjo menyampaikan, program ini merupakan upaya PAG untuk mengembangkan *skill* SDM yang ada di Lingkungan PAG .

“Program jasa teknisi AC ini merupakan aspirasi pemuda lingkungan yang kami wujudkan sebagai salah satu program CSR PAG. Tentunya kami berharap kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak yang cukup besar untuk pemuda lingkungan perusahaan,” ujar Makmur.

Ia juga berharap kegiatan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Sementara itu, Suratno dalam sambutannya juga mengapresiasi atas program CSR yang positif bagi perusahaan dan terutama bagi lingkungan PAG yang dapat membagi peluang pekerjaan bagi pemuda sekitar.

Ketua Pemuda Lingkungan, Fauzan, menyampaikan terima kasih kepada atas komitmen dan kepedulian PAG terhadap pelatihan ini. “Alhamdulillah Pemuda Lingkungan telah mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat. Kegiatan ini berjalan dengan baik seperti yang kami harapkan,” ujar Fauzan.

Ia sangat apresiasi seluruh upaya yang diberikan PAG dari awal pelatihan, memfasilitasi kegiatan magang serta memberikan sarana dan fasilitas untuk kegiatan operasional selanjutnya. •SHG-PAG



FOTO: SHG-PAG



FOTO: SHG-PAG



FOTO: SHG-PAG

Aksi Nyata untuk Lingkungan, Nusantara Regas Adakan Aksi Bersih Pantai

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) bersama Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu (BTNKS) sukses menggelar Aksi Bersih Pantai di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, pada 16-17 Desember 2024. Kegiatan ini menjadi bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) NR yang menitikberatkan pada pelestarian lingkungan dan edukasi konservasi bagi masyarakat.

Aksi bersih pantai tidak hanya menjadi langkah konkret dalam menjaga kebersihan pesisir, tetapi juga sarana edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga ekosistem laut. Kegiatan ini memperkenalkan konsep pengelolaan sampah pesisir serta memberikan pemahaman tentang dampak sampah terhadap ekosistem mangrove, lamun, dan terumbu karang.

Dengan semangat kolaborasi untuk pelestarian lingkungan, sekitar 200 peserta dari berbagai elemen masyarakat, termasuk PPSU Kelurahan Pulau Panggang, Sudin SDA Kelurahan Pulau Panggang, SMAN 69 Jakarta, SMPN 117 Pulau Pramuka, MTsN 26 Kepulauan Seribu, Literasi Rumah Hijau, serta Pramuka Sakawanabakti, berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Dalam kesempatan tersebut, anggota Pramuka Sakawanabakti juga mendapatkan pelatihan khusus untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan konservasi. Mereka diharapkan mampu menjadi agen perubahan di masyarakat, membawa semangat kepemimpinan dan aksi nyata dalam menjaga kelestarian alam di Kepulauan Seribu.

Aksi ini berhasil mengumpulkan total 277,1 kg sampah yang terdiri dari 26 kg sampah organik, 111,6 kg sampah anorganik, 126,5 kg sampah residu, dan 13 kg sampah kardus. Upaya ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam menjaga kebersihan dan keindahan Kepulauan Seribu sebagai destinasi wisata bahari berkelanjutan.

Plt. Sekretaris Perusahaan NR, Fahmi menyatakan, kegiatan ini merupakan bentuk nyata komitmen NR terhadap pelestarian lingkungan.

"Melalui aksi-aksi ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih bersih serta kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian ekosistem laut. Kolaborasi dengan BTNKS dan dukungan generasi muda membuktikan bahwa bersama kita bisa menciptakan dampak positif bagi lingkungan," ujar Fahmi.

Apresiasi juga disampaikan oleh Kepala Seksi BTNKS, Sahyudin, yang menyoroti pentingnya kolaborasi ini dalam menciptakan



FOTO: SHG-NR



FOTO: SHG-NR



FOTO: SHG-NR

lingkungan yang bersih dan sehat.

"Aksi bersih pantai dan penanaman lamun ini adalah bagian dari misi bersama untuk

menjaga lingkungan yang bersih dan sehat, sekaligus mendukung mitigasi perubahan iklim," ungkap Sahyudin. •SHG-NR

Manfaatkan Libur Sekolah, KPI Inisiasi Khitanan Massal di Berbagai Daerah

Memanfaatkan masa libur sekolah pada akhir tahun usai pembagian raport, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) menginisiasi khitanan massal bagi anak-anak yatim piatu dan duafa di berbagai wilayah. Kegiatan ini sekaligus sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat di bidang kesehatan.

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan kembali mengadakan aksi sosial khitanan massal, di Masjid Islamic Center Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi antara Perusahaan dengan Baituzzakah Pertamina (Bazma) Tingkat Wilayah Kilang Balikpapan dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) PPU.



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Khitanan massal bertajuk "Khitan Ceria" di PPU ini diikuti 200 anak dan merupakan rangkaian akhir kegiatan sosial dalam rangka memperingati HUT ke-7 PT KPI dan HUT ke-67 PT Pertamina (Persero). Sebelumnya kegiatan yang sama juga dilakukan juga di Balikpapan pada tanggal 25 Desember 2024, dengan 300 anak terlibat menjadi peserta khitanan massal. •SHR&P BALIKPAPAN

PLAJU, SUMATRA SELATAN



FOTO: SHR&P PLAJU

Sebanyak 350 anak di sekitar Plaju & Sungai Gerong, mengikuti khitanan massal yang diselenggarakan secara gratis oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju, di RS Pertamina Palembang, pada Kamis, 26 Desember 2024.

Pada tahun ini, beberapa anak perusahaan serta organisasi di bawah naungan Pertamina turut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan sosial ini, di antaranya Marine Operation Area Sumbagsel - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), PT Perta Samtan Gas, PT Pertamina Port & Logistic, PT Patra Jasa, Project Sumatra - Direktorat Proyek Infrastruktur PT KPI, Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah Kilang Plaju, Serikat Pekerja Pertamina (SPP) Kilang Plaju, Baituzzakah Pertamina (BAZMA) Kilang Plaju, Koperasi Karyawan Patra, dan Koperasi Wanita Patra (KWP). Kegiatan ini juga didukung dengan dana Sedekahnya Untuk Masyarakat (SENYUM), sebagai bentuk kepedulian dari pekerja Kilang Pertamina Plaju yang bersedekah secara rutin dan sukarela.

Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat dan meringankan biaya guna menggugurkan salah satu kewajiban orang tua untuk mengkhitankan anaknya. Peserta khitan juga diberikan bingkisan dan tambahan uang saku. •SHR&P PLAJU

LANJUT KE HALAMAN 56 >>

CILACAP, JAWA TENGAH



FOTO: SHR&P CILACAP

Baituzzakah Pertamina (Bazma) Kilang Cilacap kembali menyelenggarakan khitanan massal bagi 220 anak-anak dari berbagai kecamatan di Kabupaten Cilacap. Salah satu program andalan Bazma ini dilangsungkan di IHC Rumah Sakit Pertamina (RSPC), Jl. Setia Budi, Kelurahan Tegalkamulyan, Cilacap.

Ketua Bazma Kilang Cilacap, Reza Merizki Siregar menjelaskan, dari target 200 peserta pihaknya mampu melampaui target hingga 220 anak. Ia merinci sebaran asal peserta khitanan massal merata dari berbagai kecamatan di Kabupaten Cilacap, bahkan ada dari luar Cilacap. Kegiatan ini juga melibatkan 50 tim medis IHC RSPC. •SHR&P CILACAP



BTW, the holiday ended so Back To Work!

Prepare your working tools:

Install the latest antivirus

Change your password regularly

Update to the latest OS (operating system)



powered by
Enterprise IT



Information Security Awareness 2025

Enterprise IT

KWP Kilang Balongan Santuni Anak Yatim

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Koperasi Wanita Patra (KWP) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan melalui Bidang Ekonomi Bisnis menggelar kegiatan doa bersama dan santunan anak yatim pada Jumat, 27 Desember 2024, di Gedung Persatuan Wanita Patra (PWP) Perumahan Pertamina Bumi patra Indramayu.

Acara ini dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas segala pencapaian terhadap usaha yang dilaksanakan KWP sepanjang 2024. KWP merupakan koperasi para istri pekerja Kilang Pertamina Balongan.

Total dana santunan yang salurkan KWP sebesar Rp50 juta yang dibagikan kepada 50 anak yatim dari Yayasan Kebangkitan Pelajar Islam, Desa Pekandangan Jaya, Indramayu.

Ketua PWP Tingkat Wilayah Kilang Balongan, Erlita Yulianto Triwibowo menyampaikan, santunan ini merupakan agenda rutin tahunan yang diprogramkan KWP. Disampaikan Erlita, kegiatan sosial ini merupakan bentuk kepedulian dan perhatian terhadap anak-anak di sekitar Kilang Pertamina Balongan dan Bumi Patra.

“Semoga doa bersama dan santunan ini memberikan keberkahan untuk kita semua,” ungkap Erlita.

Pada kesempatan yang sama, Ketua KWP Kilang Balongan, Hadiyah Endra Setiawan mengungkapkan, kegiatan santunan anak

yatim dan doa bersama di penghujung tahun 2024 ini merupakan ikhtiar yang dilakukan KWP Kilang Balongan agar di tahun mendatang seluruh kegiatan dan usaha yang dijalankan KWP terus mendapat keberkahan dan kelancaran sehingga keberadaan KWP turut memberikan manfaat untuk Keluarga besar Kilang Balongan dan masyarakat sekitar.

“Semoga acara ini memberikan manfaat spiritual untuk kita semua, dan kebersamaan yang kita jalin semakin erat,” harap Diah Endra.

Selain doa bersama dan santunan anak yatim, sebagai bentuk rasa syukur juga

dilakukan pemotongan tumpeng oleh Ketua KWP Kilang Balongan, kemudian potongan tumpeng diberikan kepada Ketua PWP Kilang Balongan sekaligus sebagai Penasehat KWP Kilang Balongan, Erlita Yulianto Triwibowo, dan juga memberikan potongan tumpeng kepada Manager HC sekaligus Pembina KWP, Mahardhika Putra kurnia.

Rangkaian acara refleksi akhir tahun yang turut dihadiri puluhan karyawan KWP ini, kemudian ditutup dengan ceramah agama dan doa oleh K.H. Amani Luthfi, S.Ag., M.Pd. SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN



Destinasi Liburan Populer di Tahun 2025 Bersama Pelita Air

Bagi para *traveler*, memiliki *wishlist* liburan adalah salah satu hal penting yang harus dipersiapkan. Hal ini dikarenakan *traveler* tidak hanya perlu menentukan waktu yang tepat untuk berlibur, tetapi juga untuk menentukan destinasi yang perlu dikunjungi.

Agar memudahkan kamu dalam mengisi *wishlist* liburanmu, Pelita Air punya beberapa rekomendasi destinasi liburan populer untuk kamu kunjungi di tahun 2025 nih, berikut daftarnya:

1. Lombok

Urutan pertama destinasi liburan populer ala Pelita Air adalah Lombok. Lombok menjadi destinasi liburan favorit para turis baik mancanegara maupun internasional. Berdasarkan Travel Lemming, salah satu pemandu wisata daring berbasis di Amerika Serikat, Lombok sukses memasuki daftar 50 besar tempat wisata terbaik tahunan.

Salah satu destinasi wisata populer yang menjadi ikonik dari Lombok adalah Gili Trawangan. Bagi kamu pecinta *watersport*, kamu akan menyukai aneka *watersport* yang ditawarkan di Gili Trawangan mulai dari *banana boat*, jet ski, hingga *surfing*. Tidak hanya itu saja, kamu juga bisa melakukan *snorkeling* dan *diving* pada tiga Gili sekaligus yaitu di Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air.

2. Medan

Destinasi yang satu ini memiliki sejumlah pesona wisata yang menarik mulai dari wisata edukasi, hiburan hingga kuliner. Apabila kamu ingin berlibur ke Medan, kamu wajib mencicipi wisata kuliner yang beragam, mulai dari Kopi Sidikalang, Bika Ambon, hingga makanan khas lainnya.

Perpaduan antara budaya Tiongkok, Belanda dan Melayu sangat terasa pada setiap gedung serta kuliner yang ditawarkan di Medan. Sehingga tidak heran apabila Medan kerap kali menjadi destinasi liburan favorit bagi turis.

3. Yogyakarta

Kota yang dikenal dengan kota pelajar ini memang tidak pernah bisa menarik para wisatawan untuk mengunjunginya. Bagaimana tidak, beragam kuliner hingga destinasi wisatanya yang menarik selalu menimbulkan rasa rindu yang kuat sehingga para turis dari berbagai daerah akan selalu datang kembali ke Yogyakarta.

Mulai dari Candi Borobudur, Pantai Indrayanti, Pantai Parangtritis, hingga Taman Sari, kerap kali memasuki *wishlist* liburan para wisatawan. Apabila kamu belum pernah mengunjunginya, kamu bisa memasukkan list tersebut kedalam *wishlist* liburanmu tahun depan, lho!

4. Bali

Pulau Dewata ini selalu menjadi destinasi wisata populer setiap tahunnya. Pada tahun 2024 kemarin, Bali memiliki beberapa tempat yang populer dan dapat kamu masukkan kedalam *wishlist* liburanmu.

Salah satunya adalah Angel's Billabong. Destinasi wisata ini berada di Nusa Penida, Bali. Kawasan wisata ini terkenal bagi para wisatawan karena daya tarik yang unik dan sangat indah sehingga dijuluki sebagai ujung sungai bidadari. Angel's Billabong memiliki cerukan kolam yang indah dan terletak lebih tinggi dari bibir lautan lepas, sehingga kamu bisa melihat aneka biota

laut dan foto-foto disana.

Selain itu masih ada destinasi wisata lainnya yang tidak kalah menarik mulai dari Pantai Cemongkak, Wisata Glass Bridge, Sari Timbul Glass Factory, Wdja Bali dan lain sebagainya. Destinasi tersebut bisa kamu masukkan ke *wishlist* liburanmu apabila kamu ingin berkunjung ke Bali.

5. Jakarta

Ibukota Indonesia yang satu ini tidak hanya terkenal dengan gedung pencakar langit saja, namun Jakarta pun juga menyimpan beragam wisata menarik yang bisa kamu kunjungi, lho!

Mulai dari mengunjungi Kepulauan Seribu dan menikmati keindahan laut serta melakukan berbagai kegiatan *watersport*. Bagi kamu yang menyukai wisata sejarah, kamu bisa mengunjungi berbagai museum di Jakarta seperti Museum Wayang, Museum Tekstil, Museum Fatahilah, dan Museum Bahari.

Selain itu apabila kamu baru sampai di Jakarta dan berada di dekat bandara Soekarno Hatta sendiri, kamu bisa mengunjungi Hutan Mangrove, Pantjoran PIK dan Aloha Pasir Putih PIK, lho!

Selain destinasi di atas, masih banyak lagi destinasi liburan di Indonesia yang tidak kalah menarik. Agar liburanmu di tahun 2025 nanti lebih berkesan, kamu bisa terbang langsung dengan Pelita Air dan nikmati berbagai layanan yang akan memberikan pengalaman liburanmu jadi lebih seru. Yuk, pesan tiket di www.pelita-air.com sekarang juga dan bersiap jelajahi keindahan alam Indonesia bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. PELITA AIR





Prima Auto Tips: Cara Mengatasi Kaca Mobil Berembun Saat Hujan Tanpa AC dengan Mudah

Ketika hujan turun, salah satu masalah yang sering dihadapi pengemudi adalah kaca mobil yang berembun. Embun ini dapat menghalangi pandangan dan meningkatkan risiko kecelakaan. Untuk itu, penting untuk memahami penyebab kaca mobil berembun, cara mengatasinya, dan langkah-langkah pencegahannya agar perjalanan tetap aman. Yuk pantau terus artikel berikut!

KENAPA KACA MOBIL BEREMBUN SAAT HUJAN?

Kaca mobil sering berembun saat hujan karena perbedaan suhu antara bagian dalam dan luar mobil. Biasanya, suhu di dalam mobil lebih hangat dibandingkan suhu di luar, terutama saat hujan yang cenderung membuat udara luar lebih dingin. Perbedaan ini menyebabkan uap air dari udara hangat di dalam mobil mengembun di permukaan kaca yang dingin. Beberapa faktor yang memperparah kondisi ini meliputi:

1. Udara Lembap di Dalam Mobil

Kelembapan tinggi di dalam mobil, yang berasal dari pakaian basah, alas kaki yang terkena air, atau bahkan uap dari pernapasan penumpang, akan meningkatkan jumlah uap air di udara. Uap ini lebih mudah mengendap di kaca yang dingin.

2. Sirkulasi Udara yang Tidak Lancar

Ketika sistem ventilasi tidak berfungsi optimal atau sirkulasi udara di dalam mobil tertutup, kelembapan akan terperangkap dan sulit keluar. Hal ini memperbesar kemungkinan embun terbentuk di kaca.

3. Tidak Menggunakan Defogger atau AC

Defogger dan AC dirancang untuk mengurangi embun dengan cara menghangatkan atau mengeringkan kaca. Ketika fitur ini tidak diaktifkan, embun yang terbentuk akan sulit teratasi dan terus menghalangi pandangan.

CARA MENGATASI KACA MOBIL BEREMBUN

1. Gunakan Defogger

Defogger adalah fitur bawaan yang dirancang untuk mengatasi embun pada kaca mobil. Ketika diaktifkan, elemen pemanas yang terpasang di kaca akan bekerja untuk menghangatkan permukaan kaca, sehingga mencegah uap air mengembun. Pastikan Anda tahu lokasi tombol defogger di mobil Anda, biasanya dilambangkan dengan ikon kaca dengan garis-garis bergelombang. Fitur ini paling efektif untuk kaca belakang, tetapi beberapa mobil juga memiliki defogger pada kaca depan.

2. Nyalakan AC dengan Pengaturan yang Tepat

Menggunakan AC adalah cara yang efektif untuk mengurangi kelembapan udara di dalam mobil. Setel AC ke mode "dehumidify" atau arahkan aliran udara ke kaca depan agar embun cepat hilang. Pastikan suhu AC tidak terlalu dingin agar tidak membuat embun semakin parah. Jika embun sulit dihilangkan, kombinasikan penggunaan AC dengan kipas pada kecepatan sedang untuk mempercepat sirkulasi udara.

3. Buka Sedikit Jendela

Membuka jendela sekitar 1-2 cm memungkinkan udara segar dari luar masuk ke dalam mobil. Ini membantu menggantikan udara lembap di dalam kabin yang menjadi penyebab utama embun. Namun, pastikan hujan tidak masuk melalui jendela agar interior mobil tetap kering. Cara ini cocok untuk situasi ketika AC tidak berfungsi atau jika Anda ingin menghemat bahan bakar.

4. Lap Kaca dengan Kain Microfiber

Jika embun terlalu tebal dan sulit diatasi dengan defogger atau AC, gunakan kain microfiber untuk membersihkan kaca secara manual. Kain microfiber memiliki serat halus yang mampu menyerap uap air tanpa meninggalkan bekas goresan. Hindari menggunakan tangan atau kain kasar, karena dapat meninggalkan noda atau merusak kaca. Simpan kain microfiber di dalam mobil agar selalu siap digunakan saat dibutuhkan.

[LANJUT KE HALAMAN 60 >>](#)

SERVICES

CARA MENCEGAH KACA MOBIL BEREMBUN

1. Aktifkan Sirkulasi Udara

Menggunakan mode sirkulasi udara luar pada sistem AC membantu menjaga keseimbangan suhu dan kelembapan di dalam mobil. Dengan begitu, udara lembap tidak akan terperangkap di dalam kabin. Pastikan ventilasi udara bersih dan tidak tersumbat, sehingga sirkulasi berjalan lancar. Gunakan pengaturan ini secara rutin, terutama saat cuaca basah atau lembap.

2. Pasang Produk Anti Embun

Produk anti embun, seperti cairan atau spray khusus, dapat digunakan untuk mencegah uap air menempel pada kaca. Produk ini membentuk lapisan tipis pada permukaan kaca yang menghambat pengembunan. Aplikasikan secara merata pada kaca bagian dalam, dan ulangi setiap beberapa minggu untuk hasil yang optimal. Produk ini sangat berguna untuk kaca depan dan kaca spion yang sering terpengaruh embun.

3. Jaga Kebersihan Kaca

Kaca yang bersih cenderung lebih

sulit mengembun dibandingkan kaca yang kotor. Kotoran atau minyak pada permukaan kaca dapat menarik uap air dan mempercepat pembentukan embun. Bersihkan kaca secara rutin menggunakan cairan pembersih khusus kaca mobil untuk menghilangkan kotoran, debu, dan residu minyak. Gunakan kain lembut untuk membersihkan kaca agar tidak merusaknya.

4. Kurangi Kelembapan di Dalam Mobil

Barang basah seperti payung, jas hujan, atau sepatu yang terkena air hujan dapat meningkatkan kelembapan di dalam mobil. Usahakan untuk menyimpan barang-barang tersebut di bagasi atau di luar kabin. Selain itu, keringkan alas kaki atau keset mobil secara berkala, terutama setelah terkena hujan, untuk mencegah akumulasi kelembapan.

5. Cek Sistem AC dan Defogger Secara Berkala

Sistem AC dan defogger yang berfungsi dengan baik sangat penting untuk mencegah embun pada kaca mobil. Lakukan pemeriksaan dan perawatan berkala di bengkel

terpercaya untuk memastikan kedua fitur ini bekerja optimal. Jika terdapat masalah, seperti AC yang tidak cukup dingin atau defogger yang tidak memanas kaca, segera lakukan perbaikan agar tidak mengganggu kenyamanan dan keselamatan berkendara.

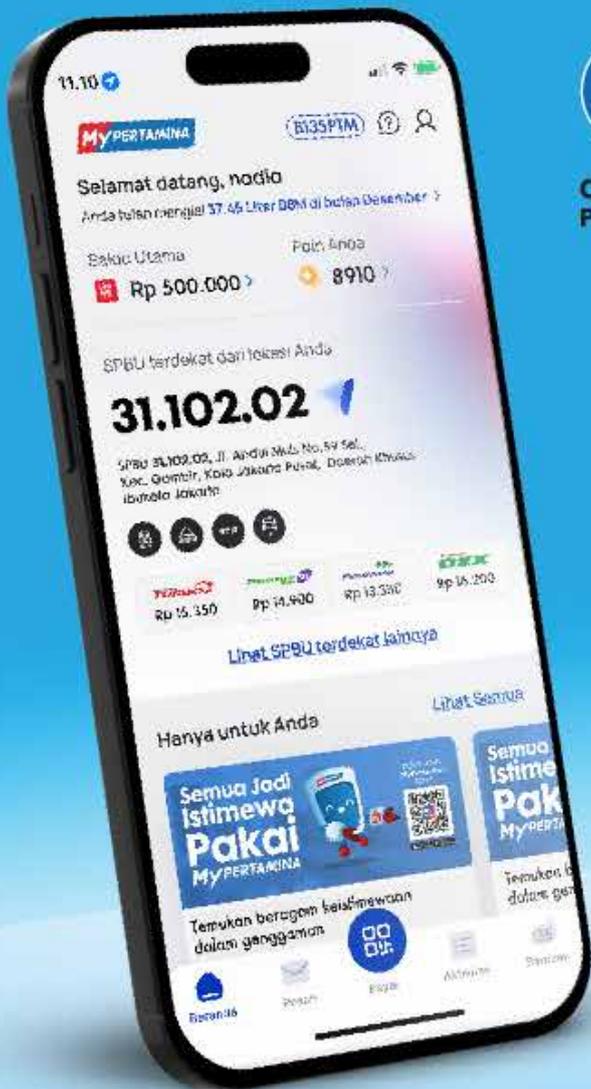
BERKENDARA AMAN DAN NYAMAN BERSAMA DRIVER PAR

Mengatasi kaca berembun saat hujan adalah langkah penting untuk menjaga keselamatan berkendara, tetapi mengandalkan pengemudi profesional bisa menjadi solusi terbaik untuk kenyamanan Anda. Bersama Prima Armada Raya (PAR) Anda dapat menggunakan layanan Prima Driver Management untuk menikmati perjalanan aman dan bebas khawatir, karena driver kami dilatih secara profesional untuk menghadapi berbagai kondisi, termasuk cuaca buruk. Dapatkan pengalaman berkendara yang menyenangkan dengan layanan transportasi bersama Driver PAR. Segera gunakan layanan Prima Driver Management sekarang dan biarkan kami menjadi mitra perjalanan Anda yang terpercaya! •PATRA JASA



MyPERTAMINA

TEMUKAN BERAGAM KEISTIMEWAAN DALAM GENGGRAMAN



CASHLESS PAYMENT



POINT REWARD



SPBU LOCATOR



EV CHARGING



BATTERY SWAP



E-VOUCHER



DELIVERY SERVICE



MERCHANDISE



KIOS MATIC



SUBSIDI TEPAT



EVENT & PROMOTION



PRODUCT KNOWLEDGE



CALL CENTER



DOWNLOAD
MyPERTAMINA
NOW!

